

**PENGARUH PERENCANAAN KARIER, STATUS SOSIAL EKONOMI
KELUARGA, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN STUDI S2 PADA MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN IPS FKIP
UNIVERSITAS LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh:

**YENI APRIKA SARI
2013031006**

**Pembimbing 1 : Drs. I Komang Winatha, M.Si.
Pembimbing 2 : Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
Pembahas : Drs. Nurdin, M.Si.**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

PENGARUH PERENCANAAN KARIER, STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI S2 PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

YENI APRIKA SARI

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat alumni FKIP Universitas Lampung untuk melanjutkan studi S2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan karier, status sosial ekonomi keluarga, dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi S2. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif verifikatif yang menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung angkatan 2020 berjumlah 292 mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 169 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan menggunakan *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Pengujian hipotesis dilakukan uji t dan F serta diolah dengan program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan perencanaan karier, status sosial ekonomi keluarga, dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi S2 sebesar 0,417 atau 41,7% dan sisanya 58,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : Minat Melanjutkan Studi S2, Perencanaan Karier, Status Sosial Ekonomi Keluarga, Teman Sebaya.

ABSTRACT

INFLUENCE OF CAREER PLANNING, SOCIOECONOMIC STATUS FAMILY, AND PEERS OF INTEREST CONTINUING S2 STUDIES IN STUDENTS DEPARTMENT OF EDUCATION SOCIAL STUDIES FKIP UNIVERSITY OF LAMPUNG

By

YENI APRIKA SARI

This research is motivated by the low interest of alumni FKIP University of Lampung to continue the study of S2. This study aims to determine the effect of career planning, family socioeconomic status, and peers on the development of S2 studies. The type of research used is quantitative research using descriptive verification methods that use ex post facto and survey methods. The population in this study was students of the Social Studies Department of FKIP University of Lampung class of 2020 totaling 292 students. The sample used in this study amounted to 169 students with a sampling technique of nonprobability sampling using random sampling. Data collection using questionnaires or questionnaires. Hypothesis testing conducted t and F tests and processed with SPSS vesi 25 program. The results of this study showed that there was a simultaneous influence of career planning, family socioeconomic status, and peers on the interest in continuing S2 studies by 0.417 or 41.7% and the remaining 58.3% were influenced by other factors.

Keywords : Interest In Continuing Studies S2, Career Planning, Family Socioeconomic Status, Friends Peer.

**PENGARUH PERENCANAAN KARIER, STATUS SOSIAL EKONOMI
KELUARGA, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN STUDI S2 PADA MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN IPS FKIP
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Oleh

Yeni Aprika Sari

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi : **PENGARUH PERENCANAAN KARIER, STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI S2 PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Yeni Aprika Sari**

NPM : **2013031006**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

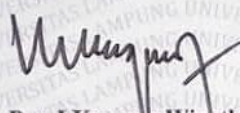
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**




1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu



Drs. I Komang Winatha, M.Si.
NIP 196004171987111001



Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0016078905

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Plt. Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi


Drs. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 197411082005011003


Drs. Yedi Rusman, M.Si.
NIP 196008261986031001

MENGESAIHKAN

1. Tim Penguji

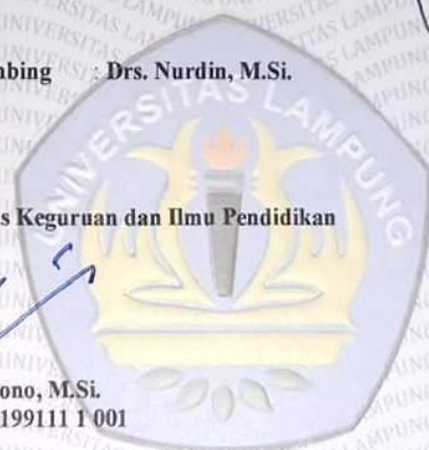
Ketua : Drs. I Komang Winatha, M.Si.

Sekretaris : Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

**Penguji
Bukan Pembimbing** : Drs. Nurdin, M.Si.



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 19651230 199111 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 08 Agustus 2024



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkp@unila.ac.id, laman: <http://fkp.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeni Aprika Sari
NPM : 2013031006
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 08 Agustus 2024



**Yeni Aprika Sari
2013031006**

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Yeni Arika Sari. Penulis dilahirkan di Sri Jaya, 13 April 2002. Sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Giono dan Ibu Warsiti. Penulis menempuh pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Negara Bumi Udik pada tahun 2008-2014. Kemudian melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Terbanggi Besar pada tahun 2014-2017 dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Terbanggi Besar pada tahun 2017-2020.

Pada tahun 2020, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Lampung pada Program Studi Pendidikan Ekonomi melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis aktif dalam kegiatan akademik maupun non akademik selama menempuh pendidikan di Universitas Lampung. Kegiatan akademik yang pernah dilakukan penulis adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Pulau Batu, Kecamatan Negeri Agung, Way Kanan dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 1 Pulau Batu. Penulis juga pernah mengikuti Program Kampus Mengajar Angkatan 6 yang ditempatkan di SD Negeri 1 Bumi Waras, Kota Bandar Lampung.

Kegiatan non akademik yang pernah dilakukan penulis adalah menjadi anggota bidang Penelitian dan Pengembangan pada organisasi *Association of Economic Education Students* (Assets) FKIP Universitas Lampung pada tahun 2021. Kemudian, penulis menjadi anggota bidang riset dan penalaran pada organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Penelitian Universitas Lampung pada tahun 2022. Selama mengikuti organisasi penulis ikut berkontribusi dalam berbagai kepanitiaan yang dilaksanakan oleh Assets dan UKM Penelitian.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan ridho-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan tepat waktu. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SWT. Kupersembahkan karya tulis ini dengan tulus kepada:

Kedua Orang Tuaku

Terima kasih yang tak terhingga untuk orang tuaku yang telah membesarkan dan mendidikku dengan penuh kasih sayang, maupun curahan doa baik yang tiada henti untuk keberhasilan dan kesuksesanku. Terima kasih telah memberikan dukungan, doa, dan ridho untukku yang selalu mengiringi setiap perjalananku.

Adikku

Terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan dalam proses perjalananku. Semoga kita dapat saling support satu sama lain.

Bapak Ibu Dosenku

Terima kasih atas segala ilmu yang diberikan selama ini, memberikan bimbingan serta arahnya. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan-kebaikan yang telah diberikan dan keberkahan dalam segala hal.

Teman-Temanku

Terima kasih telah membersamaiku serta berbagi pengalaman. Terima kasih untuk seluruh kenangan dan waktu yang telah kita dilalui bersama.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah:5)

“Allah tidak akan membebani mereka melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“ Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan alasan untuk menyerah, setiap orang punya proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit.”

(Edwar Satria)

“Entah akan berkarier atau menjadi ibu rumah tangga, seorang wanita wajib berpendidikan tinggi karena ia akan menjadi ibu.”

(Dian Sastrowardoyo)

“ Takut mencoba hanya akan membuatmu gagal, cobalah dahulu untuk mengetahui hasil terbaik.”

(Yeni Aprika Sari)

SANWACANA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perencanaan Karier, Status Sosial Ekonomi Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.”

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari motivasi, bimbingan serta bantuan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih secara tulus, kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M. selaku Rektor Universitas Lampung, Wakil Rektor, segenap pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaandan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Bapak Drs. Tedi Rusman., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
8. Bapak Drs. I Komang Wnatha, M.Si., selaku dosen Pembimbing I. Terima kasih telah memberikan bimbingan dan arahnya selama menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak dan keluarga senantiasa diberikan kesehatan dan diberi kemudahan dalam segala urusan.

9. Ibu Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd. selaku dosen Pembimbing II sekaligus pembimbing akademik yang telah bersedia membimbing, meluangkan waktu, memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Ibu atas segala arahan dan bimbingannya, semoga Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan serta melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada ibudan keluarga.
10. Ibu Rahmawati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, meluangkan waktu serta memberi kritik dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan kemudahan kepada ibu dan keluarga.
11. Bapak Drs. Nurdin, M.Si. selaku dosen Pembahas yang telah bersedia mengarahkan, memberi kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Bapak atas semua arahan yang diberikan, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kemudahan, dan senantiasa melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada bapak dan keluarga.
12. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberi ilmu kepada penulis. Semoga segala kebaikan Bapak dan Ibu akan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda, dilimpahkan rahmat, hidayah, dan dipermudah dalam segala hal.
13. Terima kasih kepada Bapak Ibu dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
14. Terima kasih untuk yang teristimewa kepada kedua orang tersayang di dunia dan berjasa dalam hidup saya, yaitu Ibu Warsiti dan Bapak Giono. Terima kasih telah merawatku dan telah berjuang hingga anakmu bisa ketahap skripsi dan meraih sarjana S1, tanpa ridho dan kekuatan doa yang telah diberikan aku bukanlah apa-apa, Bu Pak

terima kasih banyak untuk semuanya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan dan kemudahan dalam segala hal.

15. Terima kasih untuk adikku Daffa Ibnu Hafidz yang telah memberikan semangat, dukungan ke pada kakakmu hingga bisa pada tahap ini. Semoga kita dapat mencapai cita-cita yang diharapkan dan diberi kemudahan dalam menempuhnya agar kelak bisa membanggakan ibuk dan bapak.
16. Terima kasih untuk seluruh keluarga besar penulis, mbah akung, mbah uti, kakek, nenek, pakde, bude, bibi, oom dan semuanya yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dalam segala hal.
17. Terima kasih untuk sobatku Rizka Komala Dewi yang telah kebersamai selama ini, yang sudah selalu ada dalam segala situasi penulis. Mari terus bersahabat hingga tua.
18. Terima kasih untuk sobat-sobat seperjuanganku, Maya, Mifta, Handayani, Tassa, Nissa, Dwi, Alfina, dan Arlita. Terima kasih telah berproses bersama penulis, terima kasih telah memberikan dukungan, saling menguatkan satu sama lain, meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu penulis serta mewarnai hari-hari penulis dengan cerita kalian, mari terus seperti ini meskipun nanti jarak yang menjadi penghalang kelak.
19. Terima kasih untuk sobat-sobat recehku yaitu Marsela dan Mutiara, terima kasih sudah kebersamai penulis, mengisi hari-hari dengan keceriaan kalian di kos, terima kasih udah selalu ada dalam situasi kondisi penulis hingga ditahap ini. Semoga kita dapat terus berbagi cerita meskipun sudah terhalang jarak saat ini.
20. Terima kasih untuk teman-teman Kampus Mengajar Angkatan 6 yaitu Tata, Dinda, Nita dan Galuh yang sudah berjuang bersama dalam program tersebut sehingga menambah pengalaman, keluarga baru disekolah dan terima kasih selalu memberikan dukungan kepada penulis.

21. Terima kasih kepada teman-teman KKN Pulau Batu yaitu vera, saskia, rani, linda, ade, ryan, dan adit terima kasih telah berjuang bersama dalam 40 hari KKN dan masi terus memberikan dukungan untuk penulis hingga pada tahap ini. Semoga kita selalu dipermudah untuk segala hal.
22. Terima kasih kepada seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi 2020, untuk segala kebersamaan, kenangan, selaa penulis menjalankan proses perkuliahan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dalam segala hal hingga kita dapat sukses kedepannya.
23. Terima kasih untuk diri saya sendiri, terima kasih Yeni Aprika Sari sudah mampu berjuang sampai tahap ini, sudah bertahan dalam perjuangan yang tak mudah ini. Kesalahan dan kegagalan yang terjadi jadikan pembelajaran untuk kedepannya, kamu hebat, mari terus berjuang untuk menuju kesuksesan.
24. Terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan memberikan kemudahan untuk kita semua.

Bandar Lampung, 06 Agustus 2024

Penulis,

Yeni Aprika Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
II. TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Tinjauan Pustaka	14
1. Minat Melanjutkan Studi S2.....	14
2. Perencanaan Karier.....	19
3. Status Sosial Ekonomi Keluarga	24
4. Teman Sebaya	27
B. Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Pikir	40
D. Hipotesis	43
III. METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	44

B. Populasi dan Sampel.....	45
1. Populasi	45
2. Sampel	45
C. Teknik Pengambilan Sampel	46
D. Variabel Penelitian	47
1. Variabel Bebas (<i>independent</i>).....	47
2. Variabel Terikat (<i>dependent</i>)	47
E. Definisi Konseptual Variabel.....	47
1. Perencanaan Karier (X_1).....	47
2. Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_2).....	47
3. Teman Sebaya (X_3)	48
4. Minat Melanjutkan Studi S2 (Y)	48
F. Definisi Operasioal Variabel.....	48
G. Teknik Pengumpulan Data	49
1. Observasi.....	49
2. Kuesioner	49
3. Dokumentasi	50
H. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian	50
1. Uji Validitas	50
2. Uji Reliabilitas	54
I. Uji Prasyarat Analisis Data	57
1. Uji Normalitas.....	57
2. Uji Homogenitas	57
J. Uji Asumsi Klasik.....	58
1. Uji Linearitas Regresi	58
2. Uji Multikolinearitas	60
3. Uji Autokorelasi.....	60
4. Uji Heteroskedastisitas.....	61
K. Uji Hipotesis	62
1. Regresi Linear Sederhana	62
2. Regresi Linear Berganda.....	63

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Gambaran Umum Penelitian	64
B. Gambaran Umum Respoden Penelitian	66
C. Deskripsi Data Penelitian	67
D. Uji Persyaratan Analisis Statistik Parametrik.....	75
1. Uji Normalitas	75
2. Uji Homogenitas	77
E. Uji Asumsi Klasik.....	78
1. Uji Linearitas Regresi	78
2. Uji Multikolinearitas	79
3. Uji Autokorelasi.....	80
4. Uji Heteroskedastisitas.....	82
F. Pengujian Hipotesis.....	83
1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)	84
2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)	90
G. Pembahasan	94
H. Variabel Yang Berpengaruh	104
I. Implikasi Penelitian.....	105
J. Keterbatasan Penelitian.....	107
V. SIMPULAN DAN SARAN	109
A. Simpulan.....	109
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	120

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Situasi Kondisi Terkait Alumni FKIP Universitas Lampung	3
2. Situasi Kondisi Alumni Jurusan PIPS FIKP Universitas Lampung.....	4
3. Hasil Kuesioner Pra Penelitian Mengenai Perencanaan Karier	6
4. Hasil Kuesioner Pra Penelitian Mengenai Status Sosial Ekonomi Keluarga...	7
5. Hasil Kuesioner Pendapatan Per Bulan Orang Tua Mahasiswa	7
6. Hasil Kuesioner Pra Penelitian Mengenai Teman Sebaya	8
7. Penelitian Relevan	31
8. Data Jumlah Mahasiswa Aktif Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung	45
9. Perhitungan Jumlah Sampel untuk responden	46
10. Definisi Operasional Variabel	48
11. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Perencanaan Karier (X1)	51
12. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga (X2)	52
13. Hasil Uji Variabel Instrumen Variabel Teman Sebaya (X3)	53
14. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Melanjutkan Studi (Y)	53
15. Interpretasi Koefisien R.	54
16. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perencanaan Karier (X1)	55
17. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga (X2)	55
18. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Teman Sebaya (X3)	56
19. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Melanjutkan Studi S2 (Y)	56
20. Daftar Analisis Varians (ANAVA) untuk Uji Kolinieran Regresi	59
21. Kriteria Pengujian Autokorelasi <i>Durbin-Watson</i>	61
22. Distribusi Frekuensi Variabel Perencanaan Karier (X1)	68
23. Kategori Variabel Perencanaan Karier (X1)	68
24. Distribusi Frekuensi Variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga (X2)	69
25. Kategori Variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga (X2)	70
26. Distribusi Frekuensi Variabel Teman Sebaya (X3)	71

27. Kategori Variabel Teman Sebaya (X_3)	72
28. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Studi S2 (Y)	73
29. Kategori Variabel Minat Melanjutkan Studi S2 (Y)	74
30. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas.....	75
31. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas	76
32. Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas Regresi	77
33. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearitas.....	79
34. Hasil Uji Autokorelasi.....	80
35. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas	83
36. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_1 Terhadap Y	83
37. Koefisien Regresi X_1 Terhadap Y	84
38. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_2 Terhadap Y	85
39. Koefisien Regresi X_2 Terhadap Y	86
40. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_3 Terhadap Y	87
41. Koefisien Regresi X_3 Terhadap Y	88
42. Hasil Uji Pengaruh X_1, X_2, X_3 Terhadap Y	89
43. Koefisien Regresi X_1, X_2, X_3 Terhadap Y	90
44. Tabel ANOVA Uji Hipotesis Variabel X_1, X_2, X_3 Terhadap Y	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	42
2. Kurva <i>Durbin – Watson</i>	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan.....	121
2. Surat Balasan Pendahuluan Penelitian.....	122
3. Observasi Minat Melanjutkan Studi S2 di Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.....	123
4. Kuesioner Penelitian Pendahuluan (<i>Google Formulir</i>).....	124
5. Hasil Kuesioner Pendahuluan Penelitian.....	125
6. Surat Izin Penelitian dari FKIP Universitas Lampung.....	126
7. Surat Balasan Izin Penelitian dari FKIP Universitas Lampung.....	127
8. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	128
9. Kuesioner Penelitian.....	137
10. Uji Validitas Instrumen.....	143
11. Uji Reliabilitas Instrumen.....	155
12. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	156
13. Uji Persyaratan Data.....	160
14. Uji Asumsi Klasik.....	161
15. Uji Hipotesis.....	164
16. Formulir Kuesioner Penelitian (<i>Google Form</i>)	167
17. Penyebaran Kuesioner Kepada Responden.....	168
18. <i>Output</i> Excel Data Hasil Penelitian.....	169

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek utama dalam kehidupan sosial yang memberikan berbagai manfaat penting, manfaat tersebut yaitu dapat menjadikan kehidupan seseorang lebih baik dengan membuka peluang karier yang lebih luas, mengembangkan pemikiran kritis maupun dapat meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Sejalan dengan pernyataan Nardo dkk ., (2019) menyatakan bahwa pendidikan dapat membantu seseorang menjadi lebih baik, tanpa pendidikan harapan dalam mencapai kesejahteraan dan kemajuan bangsa tidak akan tercapai. Sehingga pendidikan tinggi dibutuhkan untuk mengembangkan potensi tiap orang agar mampu menguasai cabang ilmu pengetahuan dan wawasan serta teknologi tertentu yang dapat bersaing di Generasi Z (Gen Z) ini.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi mengakibatkan meningkatnya kebutuhan tenaga kerja profesional yang tinggi dengan kualifikasi tingkat pendidikan tertentu. Kualifikasi tingkat pendidikan tertentu merujuk pada jenjang pendidikan yang harus dicapai seseorang untuk memenuhi persyaratan suatu pekerjaan atau profesi. Dengan pendidikan tinggi dapat menjadi kunci utama untuk menumbuhkan ilmu pengetahuan dan kualitas SDM, baik berasal dari pendidikan formal, informal, dan nonformal. Sejalan dengan pendapat (Jasman dkk., 2020) bahwa pendidikan merupakan sarana untuk produksi dan pengembangan kualitas sumber daya manusia.

Perguruan Tinggi dapat memberikan peluang bagi seseorang untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan yang lebih baik juga dapat dicapai melalui Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan menengah, termasuk universitas, institut, akademi, politeknik dan sekolah tinggi. Sedangkan pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah. Pada faktanya ketika seseorang lulus dari sekolah menengah maka akan dihadapkan dengan pilihan melanjutkan studi atau bekerja.

Keberlanjutan pendidikan tidak hanya pada sekolah dasar dan menengah saja, namun juga pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dyah (2019) mengemukakan bahwa tantangan Indonesia pada Abad 21 yang utama salah satunya adalah menciptakan generasi muda yang berpotensi menghadapi tantangan pada era globalisasi dan ekonomi berbasis dengan ilmu pengetahuan melalui pendidikan tinggi. Pendidikan yang tinggi menjadi kunci dalam pengembangan potensi, pengetahuan serta kualitas sumber daya manusia yang ada. Diharapkan semakin tinggi tingkat pendidikan individu maka akan semakin baik pula kualitas individu tersebut, dikarenakan pendidikan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang lebih luas. Sehingga individu dengan pendidikan tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terkait isu global dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, yang dapat menjadikan mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Pada ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dapat dilihat bahwa alumni yang melanjutkan studi ke jenjang S2 masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari data berikut.

Tabel 1. Situasi Kondisi Alumni FKIP Universitas Lampung Tahun 2021.

No	Status Alumni	Jumlah
1.	Bekerja	562
2.	Berwirausaha	50
3.	Melanjutkan Studi	55
4.	Tidak Bekerja	88

Sumber: (Laporan *Tracer Study* CCED UNILA 2021).

Berdasarkan tabel 2. diketahui Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan alumni 2019 yang sudah bekerja sebanyak 562 orang. Hampir seluruh lulusan alumni bekerja sesuai dengan minat pekerjaan yang diinginkan. Adapun alumni yang memilih untuk berwirausaha sebanyak 50 orang, dan yang memilih melanjutkan studi sebanyak 55 orang. Selain itu, diketahui masih terdapat alumni yang belum bekerja sebanyak 88 orang. Berdasarkan data diatas, lulusan FKIP Universitas Lampung banyak yang bekerja setelah lulus kuliah. Hal tersebut hanya sebagian kecil alumni mahasiswa FKIP yang berminat melanjutkan studinya ke jenjang S2.

Pada ruang lingkup Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung, dapat dilihat bahwa alumni banyak yang memilih langsung bekerja setelah lulus. Sedangkan mahasiswa yang memilih melanjutkan jenjang studi yang lebih tinggi hanya sebagian kecil. Hal tersebut dapat dilihat pada data berikut.

Tabel 2. Situasi Kondisi Alumni Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung Tahun 2019.

Program Studi	Jumlah Responden	Bekerja	Tidak/Sedang Mencari Pekerjaan (Sedang Lanjut Studi)
Pendidikan Sejarah	62 responden	56	6
Pendidikan Kewarganegaraan	52 responden	46	6
Pendidikan Geografi	62 responden	52	10
Pendidikan Ekonomi	70 responden	61	70

Sumber: Tracer Study Jurusan PIPS FKIP Unila Tahun 2019.

Berdasarkan tabel diatas terdapat sejumlah alumni yang telah mengisi kuesioner, sehingga dapat diketahui dari setiap program studi terdapat alumni yang sudah bekerja dan yang tidak/sedang mencari pekerjaan. Hampir seluruh alumni Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung memilih bekerja sesuai dengan minat pekerjaan yang mereka inginkan. Sedangkan yang tidak bekerja, alumni lebih memilih melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 biasanya berawal dari minat atau keinginan dari individu untuk lebih memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuannya serta sebagai penunjang kenaikan pangkat yang biasanya diperlukan untuk lulus pendidikan magister (Hanim dan Puspasari, 2021). Minat mejadi salah satu kunci utama dalam mencapai kesuksesan dalam bidang pendidikan maupun pekerjaan. Sirait (2016) mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa terhadap sesuatu yang terdiri atas perasaan senang, memperhatikan, bersungguh-sungguh, dan adanya motif serta tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan menurut Suralaga (2021) minat merupakan perasaan suka dan tertarik terhadap suatu aktivitas tanpa adanya paksaan. Minat menjadi hal sangat penting untuk dimiliki mahasiswa yang memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke

jenjang S2. Karena dengan adanya minat, mahasiswa dapat lebih fokus dan memberikan perhatian lebih dalam menempuh pendidikannya serta akan termotivasi untuk berlatih, belajar, dan berkembang untuk mencapai tujuannya.

Minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2 dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal. Saputra (2020) mengemukakan faktor internal merupakan suatu hal dari dalam diri yang membuat tertarik misalnya rasa ingin tahu, perhatian, motivasi, dan kebutuhan. Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan sosial budaya, teman sebaya, pendapatan orang tua, status sosial orang tua, banyaknya informasi yang dimiliki. Faktor yang mempengaruhi minat tersebut juga dapat mempengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi S2, dalam hal ini terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS angkatan 2020.

Faktor pertama yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan studi S2 yaitu perencanaan karier. Perencanaan karier merupakan suatu proses pengumpulan informasi mengenai hal-hal yang terkait dengan karier atau pekerjaan serta hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk mendapatkan pekerjaan tersebut. Perencanaan karier bertujuan agar dapat meningkatkan kesadaran diri dan pemahaman diri, mempersiapkan diri maupun mengefisienkan waktu dan usaha yang dilakukan dalam berkarier. Hal ini sejalan dengan pendapat Dewi (2021) mengemukakan bahwa perencanaan karier harus dilakukan dengan cermat karena individu harus menyesuaikan tujuan pribadi dengan kesempatan-kesempatan yang tersedia secara nyata.

Berikut ini hasil kuesioner mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS angkatan 2020 mengenai perencanaan karier.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Pra Penelitian Mengenai Perencanaan Karier.

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya belum memiliki perencanaan karier yang terencana	32	18	64%	36%
2.	Perencanaan karier memberikan saya informasi yang lebih luas tentang pendidikan dan dunia kerja	47	3	94%	6%
3.	Dengan perencanaan karier saya dapat memahami kemampuan diri sendiri	46	4	92%	8%

Sumber : Hasil Kuesioner 2023.

Berdasarkan hasil pra penelitian pada mahasiswa Jurusan PIPS terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki perencanaan karier yang terencana ketika sudah lulus S1. Dengan memiliki perencanaan karier dapat mempermudah seseorang untuk mencari pekerjaan sesuai minat dan kemampuan yang dimilikinya. Ketika mahasiswa belum memiliki perencanaan karier yang terencana dengan baik maka dapat menghambat seseorang tersebut untuk menentukan arah kariernya setelah lulus seperti ingin melanjutkan studi yang lebih tinggi, bekerja sesuai dengan jurusan dan kemampuan ataupun menganggur. Dalam melanjutkan pendidikan kejenjang studi S2 tentunya seseorang individu harus memiliki perencanaan yang terencana tentang arah karier yang ingin dicapainya. Perencanaan karier yang disusun dengan baik dapat membentuk kesiapan individu dalam menghadapi karier (Kasan dan Ibrahim, 2022).

Faktor kedua yang mempengaruhi minat melanjutkan studi S2 yaitu status sosial ekonomi orang tua. Dalam proses pendidikan status sosial ekonomi keluarga menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh. Status sosial ekonomi orang tua merupakan suatu keadaan yang menunjukkan tinggi rendahnya suatu kedudukan orang tua dalam masyarakat yang berkaitan

dengan aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan serta kedudukan orang tua dalam mendukung pendidikan anaknya menjadi pertimbangan bagi seseorang untuk melanjutkan studinya. Jika kondisi ekonomi keluarga cukup baik maka untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut akan lebih mudah terpenuhi, namun jika kondisi ekonomi keluarga kurang mampu maka kebutuhan tersebut akan sulit terpenuhi.

Tabel 4. Hasil Kuesioner Pra Penelitian Mengenai Status Sosial Ekonomi Keluarga.

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Latar belakang pendidikan orang tua mendorong saya melanjutkan studi S2.	23	27	46%	54%
2.	Mahalnya biaya pendidikan membuat orang tua keberatan jika saya melanjutkan studi S2.	33	17	66%	34%

Sumber : Hasil Kuesioner 2023.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pendidikan orang tua memiliki peranan yang penting karena dapat memberikan dorongan moral untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Selain itu, biaya pendidikan menjadi pertimbangan seseorang untuk dapat melanjutkan studi S2. Keputusan untuk melanjutkan studi S2 harus dipertimbangkan dengan matang, karena kedua faktor tersebut memiliki dampak yang signifikan pada kelangsungan studi.

Tabel 5. Hasil Kuesioner Pendapatan Per Bulan Orang Tua Mahasiswa.

Golongan Pendapatan Menurut BPS	Jumlah	Persentase
Rendah (< Rp 1.500.000 per bulan)	16	32%
Sedang (Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000 per bulan)	17	34%
Tinggi (Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000 per bulan)	9	18%
Sangat Tinggi (> Rp3.500.000 per bulan)	8	16%
Total	50	100%

Sumber : Hasil Kuesioner 2023.

Berdasarkan data di atas yang diukur berdasarkan pendapatan perbulan orang tua yaitu 32% tergolong rendah, 34% tergolong sedang, 18% tergolong tinggi, dan 16% tergolong sangat tinggi. Pendapatan orang tua menjadi pertimbangan bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan studi dikarenakan mahalnya biaya pendidikan untuk jenjang S2. Status sosial ekonomi orang tua juga mempengaruhi sikap orang tua dalam mendukung keputusan mahasiswa. Orang tua dengan status sosial ekonomi tinggi cenderung memiliki perhatian yang lebih tinggi dalam pendidikan anaknya, dan sebaliknya orang tua yang memiliki status sosial ekonomi yang rendah akan cenderung tidak mementingkan pendidikan anaknya.

Tabel 6. Hasil Kuesioner Pra Penelitian Mengenai Teman Sebaya.

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya dapat bertukar pendapat tentang pendidikan, cita-cita, karier dan lain-lain bersama teman	49	1	98%	2%
2.	Saya dapat memperoleh dukungan lanjut studi dari teman	44	6	88%	12%
3.	Saya mendapatkan banyak pengalaman baru bersama teman yang tidak didapatkan pada lingkungan keluarga	46	4	92%	8%

Sumber : Hasil Kuisisioner Penelitian Pendahuluan 2023.

Berdasarkan data Tabel 5. Diperoleh informasi mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Universitas Lampung bahwa teman sebaya memiliki peranan yang penting bagi mahasiswa itu sendiri. Teman sebaya merupakan pengaruh yang datang dari eksternal diri seseorang, oleh sebab itu, mahasiswa harus pandai dalam memilih lingkungan sekitar yang dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif (Yuliawan dan Hardini, 2022). Menurut (Desiani, 2020) dengan adanya teman sebaya dapat membantu perkembangan jiwa seseorang serta membentuk karakter

yang mendukung kecerdasan emosionalnya karena mahasiswa menghabiskan banyak waktu di luar bersama teman sebayanya.

Kehidupan seseorang tidak selalu dipengaruhi oleh lingkungan keluarga saja. Namun, pergaulan juga dianggap berpengaruh terhadap seseorang baik dalam kepribadian maupun pengambilan keputusan. Didalam pergaulan terdapat teman yang memiliki umur relatif sama atau disebut dengan teman sebaya (Rofiqoh, dkk, 2018). Terdapat salah satu fungsi terpenting dari teman sebaya yaitu dapat memberikan sumber informasi maupun kompetensi tentang dunia diluar keluarga. Oleh sebab itu, dalam pemilihan teman sebaya dapat menjadi faktor kunci seseorang untuk menemukan jati dirinya. Seseorang yang bergaul atau berteman dengan orang-orang pintar biasanya akan terpengaruh ke hal yang bersifat positif, namun sebaliknya jika berteman dengan seseorang yang nakal maka kemungkinan akan tertular untuk melakukan hal yang sama.

Lingkungan teman sebaya sebagai pengaruh eksternal dianggap memiliki pengaruh besar terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam hal ini, teman sebaya yang dimaksud yaitu teman dalam lingkungan perkuliahan baik berbeda fakultas maupun program studinya. Lufitasari (2015) mengemukakan bahwa lingkungan teman sebaya didefinisikan sebagai orang-orang dengan kesamaan usia. Dalam mengambil keputusan masa depan, seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan teman sebaya. Teman sebaya dalam perkuliahan dapat memberikan dukungan emosional, berbagai pengetahuan, dan saling memotivasi untuk mencapai kesuksesan akademik. Mereka juga dapat menjadi sumber inspirasi dan membantu dalam mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi selama perkuliahan. Selain itu, kaitannya dalam hal pengambilan keputusan untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau perguruan tinggi dapat didorong dengan adanya teman sebaya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perencanaan Karier, Status Sosial Ekonomi Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya minat alumni FKIP Universitas Lampung untuk melanjutkan studi kejenjang S2.
2. Banyaknya mahasiswa pendidikan IPS yang memilih langsung bekerja setelah lulus S1.
3. Banyak mahasiswa yang sudah memiliki perencanaan karier yang cukup matang sehingga memilih untuk langsung bekerja.
4. Kondisi ekonomi orang tua menjadi pertimbangan mahasiswa untuk melanjutkan studi S2.
5. Lingkungan teman sebaya yang kurang mendukung dapat mempengaruhi mahasiswa untuk tidak lanjut studi.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada, maka berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kajian pengaruh Perencanaan Karier (X_1), Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_2) dan Teman Sebaya (X_3) Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat dikaji adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh perencanaan karier terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung?
2. Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung?
3. Apakah ada pengaruh teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung?
4. Apakah ada pengaruh perencanaan karier, status sosial ekonomi keluarga, dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan karier terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
3. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
4. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan karier, status sosial ekonomi keluarga, dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan khususnya tentang faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi S2.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai minat melanjutkan S2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial beserta faktor yang mempengaruhinya yaitu perencanaan karier, status sosial ekonomi orang tua, dan teman sebaya.
 - c. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi apabila akan dikembangkan untuk penelitian yang lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sarana dalam mengembangkan daya pikir serta mengimplimentasikan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di perguruan tinggi.
 - b. Bagi Program Studi

Penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik dalam bidang pendidikan serta bermanfaat bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang membutuhkan bahan referensi.
 - c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan minat melanjutkan studi S2 dan sebagai masukan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikannya serta mengembangkan potensi dalam diri untuk meraih kesuksesan dimasa depan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. **Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Perencanaan Karier (X_1), Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_2), dan Teman Sebaya (X_3) Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y).

2. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung angkatan 2020.

3. **Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah di Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

4. **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran genap 2023/2024.

5. **Ilmu Penelitian**

Ilmu pengetahuan dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Minat Melanjutkan Studi S2

a. Minat

Minat merupakan faktor yang penting dalam melakukan sesuatu, karena dengan adanya minat dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu maka dapat mendorong individu tersebut untuk lebih bersungguh-sungguh untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

Menurut Meity (2014) berpendapat bahwa minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk berhasil melakukan kegiatan. Sebagai aspek psikologis minat tidak hanya mempengaruhi perilaku seseorang, minat juga mendorong aktivitas, membuat seseorang memperhatikan dan berpartisipasi aktif di dalamnya.

Menurut Darmadi (2017) minat adalah perhatian yang mencakup kompeten emosional. Pernyataan tersebut memberikan pemahaman bahwa minat berkaitan dengan perasaan senang atau tidak senang. Oleh karena itu, minat sebenarnya dapat menjadi sebab atau faktor pendorong untuk melakukan aktivitas.

Menurut Rahmat (2018) minat adalah suatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian terhadap sesuatu yang didalamnya terkandung keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari atau membuktikan sesuatu. Minat timbul setelah menerima informasi

mengenai suatu objek, dengan adanya keterlibatan emosi yang diarahkan terhadap suatu objek tertentu dan dibentuk oleh lingkungan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah perasaan tertarik terhadap suatu kegiatan, yang diungkapkan melalui keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan kegiatan tersebut tanpa ada seorangpun yang menyuruh, dilakukan dengan kesadaran diri sendiri dan diikuti dengan perasaan senang.

b. Faktor-faktor Minat

Minat yang ada pada diri individu tidak serta merta dapat timbul dengan sendirinya. Minat seseorang dapat muncul karena pengaruh dari beberapa faktor.

Menurut Muliani (2022) mengemukakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor yang terdapat pada diri individu itu sendiri disebut dengan faktor individu (*intern*) yang meliputi:

- a. Faktor biologis, faktor ini meliputi kesehatan, gizi, pendengaran dan juga pengelihatan. Apabila salah satu dari faktor biologis terganggu dapat mempengaruhi hasil prestasi belajar.
- b. Faktor psikologis, faktor ini meliputi intelegensi, minat juga motivasi serta perhatian ingatan berfikir.
- c. Faktor kelelahan, faktor ini meliputi kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani dapat terlihat dari tubuh yang lemah, lapar haus dan juga mengantuk. Kelelahan rohani terlihat dengan adanya kelesuan, kebosanan dan tidak adanya semangat dalam diri sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan akan hilang.

2. Faktor Eksternal

Faktor yang terdapat pada luar individu yang disebut dengan faktor ekstern, yang meliputi:

a. Faktor keluarga

Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, dikarenakan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang paling utama bagi anak dalam memperoleh pengetahuan, mengembangkan kemampuan diri, dan membentuk kepribadian. Keluarga merupakan faktor pendukung dalam keputusan seseorang untuk melanjutkan studinya.

b. Faktor sekolah

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan kedua setelah keluarga dimana individu dapat memperdalam ilmu dan mengembangkan keterampilannya, maka secara tidak langsung dapat mempengaruhi keinginan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Selain itu, faktor pendukung seperti guru dan siswa lainnya dapat mempengaruhi dalam minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

c. Faktor masyarakat

Faktor ini meliputi bentuk kehidupan masyarakat sekitar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa. Apabila lingkungan siswa adalah lingkungan terpelajar maka akan mempengaruhi siswa dan mendorong siswa agar lebih giat dalam belajar.

c. Minat Melanjutkan Studi S2

Minat melanjutkan studi S2 mengacu pada keinginan seseorang untuk mengejar pendidikan tingkat lanjut setelah menyelesaikan gelar sarjana. Hal ini dapat dipengaruhi oleh keinginan untuk mendalami bidang studi tertentu, mengembangkan keterampilan spesifik, atau mencapai tujuan karier yang lebih tinggi.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan di masyarakat. Karena dengan pendidikan seseorang mampu mengaktualisasikan dirinya. Pendidikan menjadi sarana untuk menumbuhkan ilmu pengetahuan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia (Jasman dkk., 2020). Pentingnya untuk mempertimbangkan pilihan pendidikan yang sesuai dengan tujuan dan minat serta merencanakan dengan matang untuk memaksimalkan manfaat dari pendidikan tinggi tersebut. Akan tetapi, tidak sedikit masyarakat yang masih belum memiliki kesadaran untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena menganggap pendidikan merupakan suatu hal yang sulit.

Minat melanjutkan pendidikan merupakan kecenderungan terhadap kegiatan menarik yang tetap bertahan sekalipun seseorang sibuk mengerjakan hal lain. Ketertarikan menyebabkan siswa memberikan perhatian lebih terhadap perguruan tinggi dan jurusan yang akan mereka masuki (Setiaji dan Rachmawati, 2017). Melanjutkan ke perguruan tinggi menjadi salah satu upaya untuk menambah ilmu pengetahuan dan kejuruan tertentu. Dengan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan lebih terdidik dan terampil.

Minat dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan memberikan kontribusi besar dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Di era global saat ini, pendidikan perguruan

tinggi dapat menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas dan memiliki berbagai keahlian yang mendalam. Minat melanjutkan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dorongan yang berasal dari dalam (kebutuhan jasmani dan psikologi) dan faktor dari luar (keluarga dan sekolah).

e. Indikator Minat Melanjutkan Studi

Indikator minat melanjutkan studi mencakup tanda-tanda atau faktor-faktor yang menunjukkan ketertarikan seseorang untuk melanjutkan pendidikan yang lebih lanjut. Hal ini dapat mencakup ketertarikan terhadap bidang studi tertentu, partisipasi dalam kegiatan akademis, atau pencarian informasi mengenai program-program pendidikan.

Menurut Zulfa dkk., (2018) indikator minat melanjutkan studi yaitu:

1. Adanya perasaan senang

Perasaan yang tidak merasa terbebani dalam belajar, dan aktif dalam menggali informasi hal-hal yang berkaitan dengan minatnya.

2. Adanya keinginan

Keinginan yang dimaksud yaitu keinginan untuk melanjutkan studi.

3. Adanya perhatian

Adanya perhatian lebih terhadap minat melanjutkan studi sehingga membuat terfokus pada tujuan tersebut.

4. Adanya kebutuhan

Kebutuhan yang dimaksud yaitu akan ilmu serta pekerjaan.

5. Adanya harapan

Harapan yang besar untuk melanjutkan studi mendapatkan taraf hidup yang lebih baik.

6. Adanya dorongan dan kemauan

Adanya dorongan dan kemauan untuk melanjutkan studi sehingga dengan dorongan dan kemauan tersebut dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Dalam indikator diatas menjelaskan bahwa terdapat banyak faktor dan minat melanjutkan studi yang dapat dijadikan acuan meliputi perasaan senang, keinginan, perhatian, kebutuhan, harapan, dorongan dan kemauan.

2. Perencanaan Karier

Perencanaan karier merupakan proses dimana seseorang individu dapat mengidentifikasi maupun mengambil langkah-langkah dalam mencapai tujuan karirnya. Melalui perencanaan karier ini nantinya setiap individu dapat mengevaluasi kemampuan maupun minat yang dimilikinya, kemudian supaya dapat mempertimbangkan karier pilihannya, memilih karier alternatif, menyusun tujuan kariernya dan lain-lain.

Menurut Kasan (2022), menyatakan bahwa perencanaan karier adalah suatu proses dalam mengenali peluang, kemungkinan, hambatan, keputusan, konsekuensi, mengidentifikasi tujuan terkait karier, menyiapkan program kerja, dalam mencapai karier yang berkaitan dengan kegiatan pengambilan keputusan untuk kariernya.

Menurut Ameliany (2019) menyatakan perencanaan karier merupakan suatu proses individu yang mencakup kegiatan mengidentifikasi maupun mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karier yang diinginkan.

Menurut Sibagariang (2020) mengemukakan bahwa perencanaan karier adalah suatu kegiatan menyeleksi dan menggabungkan pengetahuan, fakta, imajinasi, dan asumsi di masa depan dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan karier disini menekankan pada

suatu usaha mempersiapkan bagaimana usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa karier menjadi salah satu bagian terpenting dalam diri seseorang. Dengan demikian sebagian besar waktu, tenaga, dan pemikiran banyak tercurah ke hal-hal yang berkaitan dengan karier, karena karier memiliki perspektif jangka panjang yang akan selalu terkait dengan tujuan hidup seseorang. Oleh sebab itu, karier perlu direncanakan secara baik karena banyak hal yang menjadi penyebab sukses atau gagalnya seseorang dalam berkarier. Salah satunya dalam perencanaan karier, apabila seseorang merencanakan karier secara baik dan terencana akan menentukan tujuan karier yang sesuai dengan harapan dan memberikan kontribusi dalam kesuksesan karier.

Perencanaan karier juga dipengaruhi oleh pengembangan karier, yaitu serangkaian perubahan yang terjadi pada setiap jenjang kehidupan. Pengembangan karier dipengaruhi oleh pengetahuan diri, nilai, sikap, cara pandang, kemampuan yang dimiliki dan semua harapan dalam menentukan pilihan karier yang akan dipilihnya, serta suatu proses yang terjadi karena dipengaruhi oleh faktor internal. Dalam diri sendiri dan dipengaruhi faktor luar dari diri seseorang (Adiputra, 2015). Perencanaan karier memiliki pengaruh signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan seseorang seperti menentukan arah dan tujuan yang jelas, peningkatan motivasi maupun peluang karier yang lebih baik.

a. Tujuan Perencanaan Karier

Tujuan perencanaan karier adalah untuk memberikan arah yang jelas dan terstruktur dalam mengembangkan karier seseorang. Dengan perencanaan karier, seseorang dapat memetakan jalur yang sesuai dengan minat, bakat, dan nilai-nilai pribadinya sehingga meningkatkan kepuasan dan motivasi dalam bekerja.

Menurut Adiputra (2015) perencanaan karier memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memperoleh kesadaran dan pemahaman diri sendiri
Menilai diri sendiri artinya menilai kelebihan dan kelemahan yang dimiliki serta mengenali keterampilan maupun bakat yang dimiliki. Oleh karena itu, hal tersebut sangat penting karena untuk dipergunakan pada perencanaan karier, agar dapat memberi arahan yang efisien dalam kehidupannya.
2. Mencapai kepuasan pribadi
Apabila karier yang telah direncanakan terlebih dahulu, maka seseorang tersebut akan mendapatkan kepuasan secara pribadi dari karier yang telah ditekuninya dalam kehidupannya selama ini.
3. Mempersiapkan diri sendiri untuk dapat memperoleh penempatan dan penghasilan yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam hal ini, perencanaan karier dapat ditunjukkan agar mempersiapkan penempatan karier yang memadai dan menghindari penempatan karier yang tidak diharapkan.
4. Efektivitas usaha dan penggunaan waktu. Tujuannya agar dapat memilih secara sistematis sehingga dapat menghindari individu dari usaha coba-coba yang dapat membentuk dalam penggunaan waktu secara efisien.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karier

Dalam membuat suatu perencanaan karier ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan karier tersebut. Menurut Sulusyawati dan Syamsuddin (2021) mengemukakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan karier sebagai berikut:

1. Peran orang tua
Orang tua memiliki peranan penting dalam mempengaruhi perencanaan karier mahasiswa. Orang tua dapat menjadi sumber

motivasi dan memberikan dukungan emosional serta dukungan finansial sebagai akses untuk dapat menunjang pendidikan yang dapat mendukung pengembangan kariernya.

2. Kedisiplinan

Kedisiplinan dapat berpengaruh terhadap perencanaan mahasiswa. Dengan kedisiplinan, individu dapat lebih mampu mengatur waktu, menetapkan prioritas maupun menyelesaikan tugas yang dapat menunjang tujuan karier.

3. Komunikasi

Komunikasi secara efektif dapat mempengaruhi perencanaan karier karena dapat membangun jaringan professional, mengakses informasi penting, dan aspirasi tujuan karier dengan jelas.

4. Tanggung Jawab

Tanggung jawab memiliki peranan penting dalam perencanaan karier karena dapat mencerminkan tingkat kepercayaan dalam lingkungan professional. Dengan bertanggung jawab individu akan cenderung disiplin dan terorganisir, yang dapat membantu mencapai tujuan karier dengan efektif.

c. Indikator Perencanaan Karier

Indikator perencanaan karier merupakan faktor yang digunakan untuk mengukur atau menilai kemajuan seseorang dalam merencanakan dan mengembangkan karier. Hal ini dapat mencakup pencapaian pendidikan, pengalaman kerja, keterampilan, minat, serta pemahaman terhadap tujuan tertentu.

Menurut Rokhayati, dkk (2017) indikator perencanaan karier sebagai berikut:

1. Mengenali bakat

Mengenali bakat yaitu pemahaman terhadap minat, kecakapan, dan potensi seseorang dalam berbagai bidang. Dalam prosesnya melibatkan eksplorasi aktivitas, refleksi diri serta *feedback* dari

orang lain untuk mengidentifikasi potensi bakat yang dapat dikembangkan.

2. Memperhatikan minat

Perhatian terhadap hal-hal yang menarik minat seseorang. Hal ini melibatkan pengamatan terhadap aktivitas, topik, atau hobi yang membuat seseorang terlibat dan bersemangat.

3. Memperhatikan nilai-nilai

Kesadaran terhadap prinsip-prinsip moral atau etika yang membimbing perilaku dan keputusan seseorang. Hal ini mencakup integritas, tanggung jawab, kejujuran, keadilan, dan nilai-nilai lainnya yang membentuk karakter dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.

4. Memperhatikan kepribadian

Observasi terhadap ciri-ciri unik seseorang, termasuk sikap, perilaku, dan nilai-nilai yang ditunjukkan dalam berbagai situasi.

5. Kesempatan karier

Mengembangkan keterampilan dan mencapai tujuan profesional. Faktor seperti pendidikan, pengalaman dan jenjang pendidikan dapat mempengaruhi kesempatan tersebut.

6. Memperhatikan penampilan karier

Upaya untuk meningkatkan dan memelihara kemajuan profesional. Ini melibatkan pengembangan keterampilan, menciptakan jaringan, dan menyesuaikan diri dengan perubahan pasar kerja.

7. Memperhatikan gaya hidup

Kesadaran terhadap pilihan sehari-hari yang mencakup makanan, aktivitas fisik, dan kebiasaan lainnya.

5. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Orang tua memiliki peranan penting terhadap pendidikan anak, karena pendidikan merupakan modal utama yang harus dimiliki oleh setiap individu agar dapat bertahan dalam menghadapi perkembangan zaman.

Menurut Khadijah (2017) keluarga adalah seseorang yang selalu berintraksi dengan lingkungan dan menjadi media pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Keluarga merupakan kelompok kecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi. Menurut Sugihartono, dkk (2015) menyatakan status sosial ekonomi keluarga meliputi tingkat pendidikan orang tua, penghasilan orang tua. Keluarga yang memiliki status sosial ekonomi kurang mampu akan cenderung untuk memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok, sehingga perhatian untuk meningkatkan pendidikan anak kurang di prioritaskan.

Status sosial ekonomi orang tua merupakan keadaan yang dapat diukur dengan kedudukan sosial dan segi ekonominya dalam suatu keluarga yang dapat dikaitkan antara adanya derajat atau kedudukan yang dihasilkan dari peran dalam lingkungan sosial dan perekonomian seseorang (Shinta dan Agung, 2021). Orang tua berpendapatan menengah dan tinggi lebih sering memikirkan pendidikan sebagai sesuatu yang harus didorong oleh orang tua dan guru. Sedangkan orang tua berpendapatan rendah lebih sering memandang pendidikan sebagai tugas guru. Haq (2015) menyatakan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Status sosial ekonomi adalah kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan posisi seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat,

menurut kriteria yang berlaku secara umum meliputi pendapatan, kepemilikan properti serta partisipasi dalam kelompok organisasi dan digunakan sebagai identitas diri (Anggraeni dan Setiaji, 2018). Status sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi sikap dalam mendukung keputusan anaknya. Status sosial ekonomi menengah keatas cenderung memiliki perhatian yang lebih tinggi dalam pendidikan anaknya. Namun, untuk mayoritas menengah kebawah terkadang mengalami kesulitan dalam membiayai studi anaknya, tetapi tidak sedikit juga orang tua yang memiliki keinginan kuat untuk mendorong anaknya agar dapat melanjutkan studi yang lebih tinggi dengan harapan agar mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, yang dapat membantu perekonomian keluarga (Agustina dan Afriana, 2018).

a. Faktor yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi Keluarga

Faktor yang mempengaruhi status sosial ekonomi keluarga merupakan berbagai elemen atau kondisi yang menentukan tingkat kesejahteraan ekonomi dan sosial suatu keluarga. Menurut Hanum dan Safurdir (2018) faktor yang mempengaruhi status sosial ekonomi keluarga adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Tempat Tinggal

Mencakup kualitas lingkungan tempat tinggal, termasuk keamanan, kebersihan, dan aksesibilitas, yang dapat mempengaruhi kenyamanan dan keamanan keluarga.

2. Pendapatan

Tingkat pendapatan sangat menentukan kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kesejahteraan.

3. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah yang harus difasilitasi dalam suatu keluarga sehingga apabila orang yang memiliki jumlah tanggungan yang cukup banyak, maka jumlah penghasilan yang dibutuhkan juga akan semakin meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa banyak faktor dalam suatu kondisi perekonomian yang meliputi tempat tinggal, pendapatan maupun jumlah tanggungan keluarga.

b. Indikator Status Sosial Ekonomi Keluarga

Indikator ekonomi keluarga tidak lepas dari peran penting orang tua dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Indikator status sosial ekonomi keluarga mencakup pendapatan, pekerjaan, pendidikan, dan tingkat kepemilikan aset. Hal ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan dan menentukan posisi sosial ekonomi mereka dalam masyarakat.

Menurut Shing (2014) menjelaskan bahwa indikator status sosial ekonomi sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan orang tua

Tingkat pendidikan orang tua dapat mempengaruhi perkembangan anak. Pendidikan yang tinggi cenderung mendukung pembelajaran dan perkembangan anak secara positif. Sebaliknya, rendahnya tingkat pendidikan bisa menjadi tantangan dalam memberikan dukungan yang optimal untuk perkembangan anak.

2. Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga menjadi peran penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan dan kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar serta mencapai tujuan finansial.

3. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga mencakup interaksi antara anggota keluarga, norma-nilai dan dinamika hubungan di dalam rumah.

4. Standar hidup keluarga

Standar hidup keluarga mengacu pada tingkat kesejahteraan ekonomi dan gaya hidup yang diinginkan atau diperlukan oleh

sebuah keluarga. Hal ini melibatkan pemenuhan kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan layanan kesehatan.

4. Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan suatu kelompok pergaulan individu yang memiliki konformitas dari segi usia, hobi atau kebiasaan lainnya. Menurut Kadani dan Ninik (2018) teman sebaya merupakan kelompok dari beberapa individu dengan tujuan mendapatkan hal-hal yang tidak diperolehnya dalam keluarga, tempat mendapatkan keahlian baru dan tempat kedua setelah keluarga yang memberikan pengaruh yang lebih baik. Dalam kelompok teman sebaya, seorang individu memiliki peranan tertentu dalam bersosialisasi dan berinteraksi di dalam kelompok tersebut. Kelompok teman sebaya juga dapat mempengaruhi pembentukan dan perkembangan pribadi dan tingkah laku seseorang individu.

Teman sebaya juga diartikan sebagai kelompok remaja yang memiliki minat, nilai-nilai, dan pendapat yang satu pemikiran serta salah satu fungsinya sebagai sumber informasi dan tukar pikiran. Teman sebaya sangat berpengaruh penting dalam perkembangan remaja (Sigaligging dan Siaturi, 2019) dan pencipta suasana yang kondusif (Nurlizawati, 2019). Teman sebaya dapat memberikan pengaruh terhadap perubahan diri seseorang baik secara positif maupun negatif. Ketika berada di lingkungan teman yang positif maka dorongan atau minat seseorang untuk melanjutkan studi akan meningkat.

Pada remaja biasanya akan menghabiskan lebih banyak waktu diluar rumah bersama dengan teman. Terutama dengan orang-orang yang memiliki kesamaan sifat, kesukaan dan keahlian yang sama. Oleh karena itu, teman sebaya memiliki peran untuk memberikan dukungan sosial, moral, dan emosional bagi individu yang diwujudkan melalui sikap yang saling perhatian antar individu saat terjadi masalah (Kurniawan dan

Sudrajat, 2017). Teman sebaya juga berperan aktif dalam pembentukan karakter dari seorang individu dalam bertindak dan bertingkah laku.

Teman sebaya memiliki peranan penting dalam perkembangan sosial dan emosional seseorang. Interaksi dengan teman sebaya membantu individu membangun keterampilan sosial, belajar tentang sosial, belajar tentang toleransi, dan mendukung pengembangan identitas diri. Dalam hal ini, teman sebaya yang dimaksud yaitu teman dalam lingkungan perkuliahan baik berbeda fakultas maupun program studinya. Teman sebaya merupakan individu yang sangat mempengaruhi seseorang, khususnya remaja. Masalah yang umum terjadi pada usia remaja adalah kurangnya rasa percaya diri siswa terhadap pilihan-pilihan yang berkaitan dengan dirinya sehingga seseorang tidak memiliki keyakinan pada dirinya sendiri. Hal tersebut dikarenakan remaja membutuhkan dukungan sosial dalam menghadapi permasalahan (Ridho, 2019).

a. Faktor yang memengaruhi pergaulan teman sebaya

Faktor yang mempengaruhi pergaulan teman sebaya memiliki signifikansi karena berperan besar dalam pembentukan identitas, nilai-nilai, dan perilaku seseorang. Pergaulan sebaya dapat memberikan pengaruh dalam pengambilan keputusan, perkembangan sosial, serta memberikan dukungan emosional. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor-faktor ini penting dalam memahami bagaimana interaksi dengan teman sebaya dapat membentuk perkembangan individu.

Menurut Intarti (2020) faktor-faktor yang memengaruhi pergaulan teman sebaya sebagai berikut:

1. Kesamaan Umur

Kesamaan usia dapat lebih meningkatkan kemungkinan anak untuk memiliki dan arah pembicaraan maupun kegiatan yang sama yang dapat mendorong terjadinya hubungan pertemanan yang harmonis.

2. Situasi

Ketika berkumpul akan cenderung memilih permainan atau komunikasi dan interaksi yang kompetitif daripada permainan yang kooperatif.

3. Keakraban

Keakraban dapat mendorong munculnya perilaku yang kondusif dalam proses terbentuknya persahabatan dengan teman sebaya.

4. Ukuran Kelompok

Ukuran kelompok bermain lebih cenderung memengaruhi terbentuknya kelompok sebaya. Dikarenakan apabila jumlah anak yang sedikit maka interaksi akan cenderung lebih baik dan kondusif yang dapat mendorong terbentuknya kelompok sebaya.

5. Perkembangan Kognisi

Hal ini terjadi karena anak dengan kemampuan kognitif tinggi cenderung tampil sebagai pemimpi kelompok yang mampu memimpin teman sebayanya.

b. Indikator Teman Sebaya

Indikator teman sebaya mengacu pada kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi atau menilai hubungan antara teman sebaya. Mencakup berbagai faktor seperti kesamaan usia, minat bersama, atau interaksi sosial positif antara individu sebaya.

Menurut Yusuf (2016) Indikator teman sebaya sebagai berikut:

1. Bagaimana berinteraksi dengan orang lain

Berinteraksi dengan orang lain yaitu mendengarkan dengan penuh perhatian, berbicara dengan jelas, dan menunjukkan empati.

2. Mengontrol tingkah laku sosial

Mengontrol tingkah laku sosial melibatkan kesadaran terhadap norma sosial, empati dan kemampuan berkomunikasi yang efektif untuk membangun hubungan yang baik dengan orang lain.

3. Mengembangkan keterampilan dan minat yang relevan dengan usianya

Pada usia muda dapat difokuskan pada eksplorasi berbagai aktivitas untuk mengembangkan minat dan keterampilan baik dalam keterampilan akademis, seni, olah raga maupun lainnya.

4. Saling bertukar perasaan dan masalah

Proses komunikasi emosional di antara individu, di mana saling berbagi dan mencoba memahami perasaan satu sama lain.

5. Membantu untuk memahami identitas dirinya

Proses eksplorasi diri, penerimaan terhadap nilai-nilai, minat dan pengalaman yang membentuknya.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan berfungsi sebagai acuan guna mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan minat melanjutkan studi kejenjang S2. Berikut ini merupakan hasil penelitian yang membahas mengenai pokok masalah yang berkaitan dengan Perencanaan Karier, Status Sosial Ekonomi Keluarga, dan Teman Sebaya Terhadap Minat Lanjut Studi S2. Terdapat beberapa penelitian pendahulu yang telah dilakukan lebih awal oleh peneliti terdahulu.

Tabel 7. Penelitian Relevan.

No	Judul	Penulis	Hasil
1.	Pengaruh Pendidikan, Kondisi Ekonomi Orang Tua, Dan Lingkungan Terhadap Minat Studi S2 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY (2018)	Tri Wiyono	<p>Hasil dari penelitian ini, latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi orang tua tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY.</p> <p>Lingkungan sosial memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY.</p> <p>Latar belakang pendidikan orang tua, kondisi ekonomi orang tua dan lingkungan sosial secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY.</p> <p>Persamaan: Variabel Dependen (Y) sama tentang minat lanjut studi S2.</p> <p>Perbedaan: Variabel Independen (X) yang diteliti berbeda yaitu pendidikan, kondisi ekonomi orang tua dan lingkungan.</p> <p>Pembaharuan: Pembaharuan penelitian terdapat pada variabel (X) yaitu meneliti terkait perencanaan karier dan teman sebaya yang dapat memengaruhi minat melanjutkan studi S2.</p>

Tabel 7. Lanjutan.

2.	Pengaruh Motivasi Dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Dan Minat Meanjutkan Studi Program Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY (2019)	Siti Durroh Fatin Jannah	<p>Hasil dari penelitian ini, diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap prestasi belajar secara langsung pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY. Terdapat pengaruh signifikan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar secara langsung pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY. Terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap minat melanjutkan studi Program Magister secara langsung dan ditemukan pengaruh secara tidak langsung motivasi terhadap minat melanjutkan studi Program Magister melalui prestasi belajar. Terdapat pengaruh signifikan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi Program Magister melalui prestasi belajar.</p> <p>Persamaan: Variabel Dependen (Y) sama yakni tentang lanjut studi S2 dan Variabel Independen (X) sama yaitu kondisi sosial ekoomi keluarga.</p> <p>Perbedaan: Variabel Independen (X) berbeda yakni motivasi dan prestasi belajar.</p> <p>Pembaharuan: Pembaharuan dalam penelitia iniyaitu didapatkan temuan variabel lain yang dapat</p>
----	--	--------------------------	---

Tabel 7. Lanjutan.

			mempengaruhi minat melanjutkan studi S2 yaitu perencanaan karier dan tema sebaya sebagai variabel bebas.
3.	Pengaruh Motivasi Karier, Persepsi Biaya Pendidikan, Dan Dukungan Keluarga Pada Minat Mahasiswa Sarjana Akuntansi Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi (2022)	Ni Nyoman Yuliana Damayanti, Ni Made Dwi Ratnadi	<p>Berdasarkan hasil dari analisis dapat diketahui bahwa, motivasi bimbingan karier berhubungan positif dengan minat siswa. Yang berarti bahwa ketika variabel “motivasi karier” meningkat maka minat mahasiswa sarjana akuntansi melanjutkan pendidikan magister akuntansi meningkat. Pada persepsi biaya pendidikan berhubungan positif dengan minat mahasiswa sarjana akuntansi. Artinya ketika sama yaitu teman sebaya.</p> <p>Persamaan: Variabel terikat (Y) sama yaitu membahas terkait minat melanjutkan studi S2.</p> <p>Perbedaan: Variabel Independen (X) yang diteliti berbeda yaitu lingkungan keluarga.</p> <p>Pembaharuan: Pembaharuan penelitian ini yaitu menambahkan variabel bebas berupa status sosial ekonomi keluarga serta memiliki perbedaan tempat penelitian.</p>

Tabel 7. Lanjutan.

4.	Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Profesi dan Jenjang Lebih Tinggi (2023)	Sasya Sitohang, Ade Rustiana, Raden Roro Suci Nurdianti	<p>Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa: Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan profesi dan jenjang lebih tinggi mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi. Dimana kondisi sosial ekonomi keluarga tidak mempunyai andil dalam mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan mahasiswa.</p> <p>Terdapat pengaruh signifikan variabel lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan profesi dan jenjang lebih tinggi mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi. Diketahui bahwa lingkungan teman sebaya mempunyai andil dalam mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan.</p> <p>Terdapat pengaruh signifikan secara bersamaan antara variabel kondisi sosial ekonomi keluarga dengan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan profesi dan jenjang lebih tinggi mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi. Diketahui bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga dan lingkungan teman sebaya mempunyai andil dalam mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan.</p>
----	--	---	--

Tabel 7. Lanjutan.

	<p>Variabel Independen (X) sama yaitu teman sebaya dan kondisi sosial ekonomi keluarga.</p> <p>Perbedaan: Variabel Dependen (Y) berbeda tentang melanjutkan pendidikan profesi yang lebih tinggi.</p> <p>Pembaharuan: Pembaharuan penelitian ini yaitu menambahkan variabel bebas berupa perencanaan karier. Penelitian ini juga untuk mengukur minat mahasiswa untuk melanjutkan studinya ke jenjang S2 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif <i>expost facto</i> dan survey.</p>
<p>5. Pengaruh IPK, Status Sosial Ekonomi, Teman Sebaya Dan Informasi Beasiswa S2 Terhadap Minat Studi S2 (2019) Winda Marlyana, Tedi Rusman, Albet Maydiantoro</p>	<p>Berdasarkan hasil dari analisis diketahui bahwa terdapat pengaruh individu antara IPK, status sosial ekonomi, teman sebaya dan informasi beasiswa S2 terhadap minat studi S2 pada alumni Fakultas Ilmu Sosial FKIP Unila. Selain itu, secara simultan terdapat pengaruh antara antara IPK, status sosial ekonomi, teman sebaya dan informasi beasiswa S2 tentang minat studi pascasarjana pada alumni Jurusan Ilmu Sosial FKIP Unila.</p> <p>Persamaan: Variabel Dependen (Y) sama yaitu tentang lanjut studi S2 dan Variabel Independen (X) sama yaitu status sosial ekonomi dan teman sebaya.</p>

Tabel 7. Lanjutan.

			<p>Perbedaan: Variabel Independen (X) berbeda yaitu IPK.</p> <p>Pembaharuan: Peneliti menambahkan variabel baru yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu perencanaan karier, peneliti akan mengkaji perencanaan karier mahasiswa sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat melanjutkan studi S2.</p>
6.	<p>Pengaruh Prestasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE UNY (2019)</p>	<p>Rifa Solichah, Djazari</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa: Terdapat pengaruh positif pada variabel prestasi belajar terhadap minat melanjutkan mahasiswa Pendidikan akuntansi FE UNY. Terdapat pengaruh positif pada variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan akuntansi FE UNY. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar dengan variabel status sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 pada mahasiswa Pendidikan akuntansi FE UNY.</p> <p>Persamaan: Variabel Dependen (Y) sama yaitu tentang lanjut studi S2 dan Variabel Independen (X) sama yaitu status sosial ekonomi orang tua.</p> <p>Perbedaan: Variabel Independen (X) berbeda yaitu prestasi belajar.</p>

Tabel 7. Lanjutan.

			<p>Pembaharuan: Peneliti menambahkan variabel (X) yang berbeda yaitu variabel perencanaan karier dan teman sebaya serta objek penelitiannya berbeda dimana peneliti mengkaji mahasiswa jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung sehingga akan menghasilkan penelitian yang berbeda.</p>
7.	<p>Pengaruh Persepsi, Motivasi Dan Fasilitas Kampus Terhadap Minat Mahasiswa Studi Lanjut Ke Strata Dua (S2) Studi Pada STIE Lamappapoleonro Soppeng (2018)</p>	<p>Asnia Minarti</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis data bahwa variabel persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan strata dua. Sedangkan pada variabel motivasi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi ke strata dua. Selanjutnya pada variabel fasilitas kampus memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke strata dua.</p> <p>Persamaan: Variabel Dependen (Y) sama yaitu tentang lanjut studi S2.</p> <p>Perbedaan: Variabel Independen (X) berbeda yaitu persepsi, motivasi dan fasilitas kampus.</p> <p>Pembaharuan: Peneliti akan melakukan penelitian di jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung dengan menggunakan teknik <i>simple random sampling</i> yang akan menghasilkan hasil penelitian baru dan berbeda dari peneliti sebelumnya.</p>

Tabel 7. Lanjutan.

8.	Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Prestasi Akademik Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNESA (2019)	Nada Ayu Afina, Yoyok Soesatyo	<p>Berdasarkan hasil dari analisis diketahui bahwa pada variabel status sosial ekonomi orang tua dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Unesa. Karena dengan kemampuan sosial ekonomi (tingkat pendapatan orang tua, kepemilikan fasilitas yang menunjang, tingkat pendidikan orang tua, dan jenis rumah tinggal) maka minat seorang anak untuk melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi akan semakin besar. Sedangkan pada variabel prestasi akademik terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Unesa. Hal ini dikarenakan dengan keberhasilan akademis dapat mendorong seseorang untuk melanjutkan studinya kejenjang lebih tinggi.</p> <p>Persamaan: Variabel Dependen (Y) sama yaitu tentang lanjut studi S2 dan Variabel Independen (X) sama yaitu status sosial ekonomi orang tua.</p> <p>Perbedaan: Variabel Independen (X) berbeda yaitu prestasi akademik.</p> <p>Pembaharuan: Terdapat pembaharuan penelitian yang terletak pada variabel (X) yaitu perencanaan karier dan teman sebaya serta lokasi penelitian</p>
----	--	--------------------------------	--

Tabel 7. Lanjutan.

			yang berbeda dan peneliti tertuju pada angkatan 2020 sebagai sampel penelitian.
9.	Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya, Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program Pascasarjana Magister Akuntansi	Rayi Mifta Pradifta, Nur Diana, M. Cholid Mawardi	<p>Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yaitu Motivasi (X1), variabel Persepsi Biaya Pendidikan (X2), dan variabel Persepsi Masa Studi (X3) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Selain itu, hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat melanjutkan pendidikan magister akuntansi. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel persepsi biaya pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan magister akuntansi.</p> <p>Persamaan: Variabel Dependen (Y) sama yaitu tentang minat melanjutkan studi S2.</p> <p>Perbedaan: Variabel Independen (X) berbeda yaitu motivasi, persepsi dan lama pendidikan.</p> <p>Pembaharuan: Pembaharuan dalam penelitian ini yaitu peneliti menambahkan variabel (X) seperti perencanaan karier, status sosial ekonomi keluarga dan teman sebaya Serta lokasi penelitian beda.</p>

Tabel 7. Lanjutan.

10.	Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi FKIP UTAN (2022)	Rezka Yulianty Ananda, Junaidi H. Matsum, Syamsuri	<p>Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diketahui bahwa: Tidak ada pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi S2. Adanya pengaruh signifikan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi S2. Adanya pengaruh simultan lingkungan keluarga dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi S2.</p> <p>Persamaan: Variabel Dependen (Y) sama tentang minat lanjut studi S2 dan Variabel Independen (X) sama yaitu teman sebaya.</p> <p>Perbedaan: Variabel Independen (X) yang diteliti berbeda yaitu lingkungan keluarga.</p> <p>Pembaharuan: Peneliti menambahkan variabel baru yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu variabel perencanaan karier dan status sosial ekonomi keluarga untuk mengetahui minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.</p>
-----	---	--	---

C. Kerangka Pikir

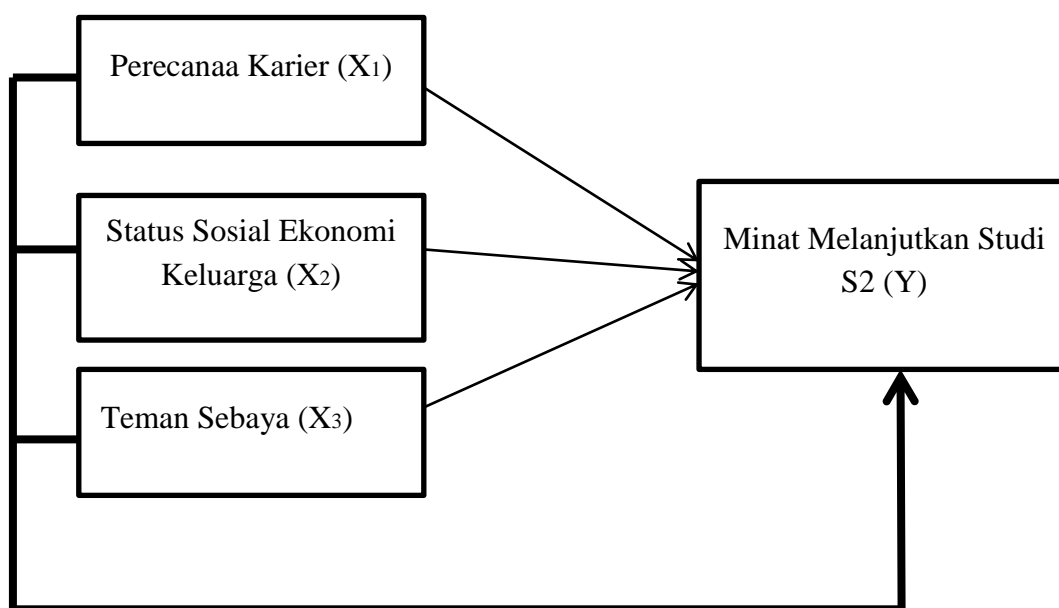
Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting di dalam kehidupan setiap individu, dikarenakan dengan pendidikan yang tinggi dapat merubah kehidupan individu tersebut. Dalam lingkungan masyarakat, semakin tinggi pendidikan seseorang maka status sosialnya akan di pandang lebih tinggi. Permasalahan dalam penelitian ini berasal dari tingkat minat

melanjutkan studi S2. Berdasarkan pendapat tersebut dalam penelitian ini, terdapat beberapa faktor yang diduga meningkatkan minat melanjutkan studi S2 yaitu Perencanaan Karier, Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Teman Sebaya pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung. Perencanaan karier merupakan sesuatu yang menyangkut masa depan seseorang dalam jangka waktu panjang yang direncanakan sejak jauh hari tentang apa yang akan dicapai. Melalui perencanaan karier ini nantinya setiap individu dapat mengevaluasi kemampuan maupun minat yang dimilikinya, kemudian supaya dapat mempertimbangkan karier pilihannya, memilih karier alternatif, menyusun tujuan kariernya dan lain-lain. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Atmaja, 2014) berpendapat bahwa perencanaan karier merupakan proses untuk menyadari diri sendiri terhadap peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan dan mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karier.

Status sosial ekonomi juga menjadi pengaruh bagi seseorang untuk melanjutkan studinya. Dalam hal ini, keluarga yang status sosial ekonominya tinggi cenderung memiliki perhatian yang lebih terhadap pendidikan anaknya. Status sosial ekonomi keluarga juga dapat berpengaruh dengan cara berfikir orang tua terhadap anaknya maka akan cenderung mengarahkan anaknya untuk dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Hal tersebut, tentunya harus didukung dengan perekonomian keluarga, dikarenakan biaya untuk melanjutkan studi S2 yang cukup besar. Biaya yang cukup besar untuk melanjutkan studi S2 tidak hanya mahalnya biaya UKT di perguruan tinggi, melainkan biaya lainnya seperti fasilitas-fasilitas belajar yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, biaya kebutuhan sehari-hari dan lainnya. Dengan demikian, status sosial ekonomi keluarga memiliki pengaruh yang tinggi terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke jenjang S2 dikarenakan banyaknya kebutuhan yang harus dikeluarkan saat proses pendidikan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Nada Ayu dkk., 2019) yang

menjelaskan bahwa status sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi S2.

Faktor selanjutnya yang memengaruhi minat yaitu teman sebaya, teman sebaya adalah kelompok remaja yang memiliki minat, nilai-nilai, dan pendapat yang satu pemikiran serta salah satu fungsinya sebagai sumber informasi dan tukar pikiran. Teman sebaya dapat memberikan pengaruh terhadap perubahan diri seseorang baik secara positif maupun negatif. Ketika berada dilingkungan teman yang positif maka dorongan atau minat seseorang untuk melanjutkan studi akan meningkat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Sasya Sitohang dkk., 2023) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi yang lebih tinggi. Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa variabel Perencanaan Karier (X_1), Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_2), Teman Sebaya (X_3), serta variabel Minat Melanjutkan Studi S2 (Y).



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- : Garis Parsial
 → : Garis Simultan

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara pada rumusan masalah peneliti yang biasanya disusun berupa kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dapat dikatakan sebuah jawaban teoritis pada rumusan masalah, belum menjadi jawaban yang empiris pada data (Sugiyono, 2017). Berdasarkan kerangka pikir yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh perencanaan karier terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
2. Ada pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
3. Ada pengaruh teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
4. Ada pengaruh secara simultan perencanaan karier, status sosial ekonomi keluarga, dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dimana data yang akan di uji berupa angka-angka dengan menggunakan analisis statistik. Menurut Sinambela (2020) Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif verifikatif dengan *pendekatan ex post facto* dengan metode *survei*. *Ex post facto* berarti bahwa data dikumpulkan setelah fenomena/kejadian yang diteliti berlangsung (Paramita dkk., 2021). Survei merupakan cara pengumpulan data dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.

Metode penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang mendeskripsikan situasi atau kondisi populasi yang terjadi saat ini. Deskriptif merupakan suatu cara untuk mendeskripsikan keseluruhan variabel-variabel yang dipilih dengan cara megkalkulasi data sesuai kebutuhan peneliti. Sedangkan dalam verifikatif memberikan suatu hal yang mengenai pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya metode ini digunakan untuk menguji kebenaran atas dugaan semetara.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan hal yang harus ditentukan sebelum dilakukannya sebuah penelitian. Oleh sebab itu, pada bagian ini menjelaskan mengenai populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pada pembahasannya akan dibagi tentang teknik penentuan besarnya sampel dan teknik pengambilan sampelnya.

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung angkatan 2020. Berikut disajikan tabel mengenai jumlah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Lampung angkatan 2020.

Tabel 8. Data Jumlah Mahasiswa Aktif Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2020.

No	Program Studi	Jumlah
1	Pendidikan Ekonomi	76
2	Pendidikan Geografi	70
3	Pendidikan Kewarganegaraan	74
4	Pendidikan Sejarah	72
Total		292

Sumber: *Website FKIP Unila 2023.*

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah dari populasi. Sugiyono (2019) berpendapat bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut.

Rumus untuk menghitung jumlah sampel menggunakan rumus slovin perhitungannya sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{292}{1 + 292(0,05)^2}$$

$n = 168,786$ dibulatkan menjadi 169

Jadi jumlah sampel yang digunakan sebanyak 169 mahasiswa aktif Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung Angkatan 2020.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Untuk mengetahui jumlah sampel pada setiap Program Studi, dilakukanlah perhitungan dengan cara berikut.

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Jumlah Setiap Prodi}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 9. Perhitungan Jumlah Sampel untuk responden.

No	Program Studi	Populasi	Jumlah Sampel
1	Pendidikan Ekonomi	$\frac{76}{292} \times 169 = 43.98$	44
2	Pendidikan Geografi	$\frac{70}{292} \times 169 = 40.51$	40
3	Pendidikan Kewarganegaraan	$\frac{74}{292} \times 169 = 42.82$	43
4	Pendidikan Sejarah	$\frac{72}{292} \times 169 = 41.67$	42
Total			169

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023.

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) berikut penjelasannya.

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lainnya, yaitu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Perencanaan Karier (X_1), Status Sosia Ekonomi Keluarga (X_2), dan Teman Sebaya (X_3).

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Melanjutkan Studi ke Jenjang S2.

E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi konseptual variabel dalam penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Karier (X_1)

Perencanaan karier adalah suatu proses yang perlu dilalui dan persiapan diri untuk mencapai tujuan karier yang diinginkan. Perencanaan karier menjadi salah satu aspek penting dalam pengembangan karier seorang individu. Dengan melanjutkan studi kejenjang S2 diharapkan individu dapat merencanakan karier yang matang untuk masa depan. Melalui perencanaan karier yang tepat, seorang individu dapat memahami kesesuaian minat serta kemampuan dengan peluang yang ada di pasar kerja. Dengan demikian, individu dapat mempersiapkan diri dengan keterampilan dan pengalaman yang dibutuhkan.

2. Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_2)

Status sosial ekonomi keluarga adalah tinggi rendahnya kedudukan maupun status keluarga didalam masyarakat yang dilihat berdasarkan

beberapa kriteria seperti ekonomi, pendidikan, jenis pekerjaan, jabatan sosial yang dimiliki dalam masyarakat maupun pendapatan yang dimiliki.

3. Teman Sebaya (X_3)

Teman sebaya adalah sekelompok remaja dengan usia dan tingkat kematangannya relatif sama. Bersama teman sebaya seseorang dapat saling berintraksi, mendapat dukungan, bertukar cerita maupun dapat saling mengembangkan keterampilan yang dimilikinya.

4. Minat Lajut Studi S2 (Y)

Minat lanjut studi adalah kondisi dimana seseorang memiliki keinginan atau ketertarikan untuk melanjutkan studi kejenjang lebih tinggi yang tumbuh dalam diri mahasiswa secara sadar tanpa dipengaruhi oleh adanya suatu paksaan.

F. Definisi Operasioal Variabel

Definisi operasional variabel merupakan salah satu aspek dalam penelitian yang menyediakan informasi tentang bagaimana dalam mengukur sebuah variabel. Definisi operasioal adalah suatu informasi ilmiah yang dapat mempermudah peeliti lain yang dengan megangkat variabel yang sama. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Definisi Operasional Variabel.

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Perencanaan Karier (X_1)	1. Megenali bakat 2. Memperhatikan minat 3. Memperhatika nilai-nilai 4. Memperhatikan kepribadian 5. Kesempatan karir 6. Memperhatikan penampilan karir 7. Memperhatikan gaya hidup (Ana Rokhayati et al., 2017)	Interval dengan pendekatan <i>Semantic Differential</i>
2	Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_2)	1. Tingkat pendidikan orang tua 2. Pendapatan keluarga 3. Lingkungan keluarga	Interval dengan pendekatan

		4. Standar hidup keluarga (Sing dan Singh, 2014)	<i>Semantic Differensial</i>
3	Teman Sebaya (X_3)	1. Bagaimana berinteraksi dengan orang lain 2. Mengontrol tingkah laku sosial 3. Mengembangkan keterampilan dan minat yang relevan dengan usianya 4. Saling bertukar perasaan dan masalah 5. Membantu untuk memahami identitas dirinya (jati diri) (Yusuf, 2016)	Interval dengan pendekatan <i>Semantic Differensial</i>
4	Minat Lanjut Studi (Y)	1. Adanya perasaan senang 2. Adanya keinginan 3. Adanya perhatian 4. Adanya kebutuhan 5. Adanya harapan 6. Adanya dorongan dan kemauan (Ika Zulfa et al., 2018)	Interval dengan pendekatan <i>Semantic Differensial</i>

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada tahun 2024 dengan melihat data pada CCED Universitas Lampung untuk mengetahui jumlah minat melanjutkan studi S2 pada alumni FKIP Universitas Lampung. Selain itu melakukan pra penelitian kepada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2020.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini jenis kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup karena responden hanya memilih salah satu jawaban dari beberapa

alternatif pilihan. Dalam pelaksanaannya, peneliti akan menyebarkan kuesioner *online* berupa *google formulir* melalui *whatsapp* kepada responden. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan Perencanaan Karier, Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Jenjang S2.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data baik berupa buku, jurnal, *e-book*, atau bentuk dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan Perencanaan Karier, Status Sosial Ekonomi Keluarga, Teman Sebaya dan Minat Melanjutkan Studi ke Jenjang S2 pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

H. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian

Dalam instrumen penelitian bertujuan untuk mengukur nilai variabel yang sedang diteliti. Oleh karena itu, jumlah instrument yang digunakan dalam penelitian ini tergantung dengan jumlah yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang lengkap maka alat instrumen yang digunakan harus memenuhi syarat yang baik. Dalam suatu instrumen dapat dikatakan baik dan juga efektif apabila instrumen tersebut memenuhi syarat validitas dan reabilitas.

1. Uji Validitas

Valid berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji tingkat validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dari pearson. Pengujian validitas instrument, menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah sampel atau responden

X = Skor item

Y = Skor total Y (Suharsimi Arikunto dalam Rusman, 2023)

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan n sampel yang diteliti, maka alat ukur tersebut valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid.

a. Perencanaan Karier (X₁)

Berdasarkan kriteria pengujian, hasil dari pengujian validitas dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n = 30$ pada variabel perencanaan karier dari 12 item pertanyaan menunjukkan seluruh item valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Berikut adalah rekapitulasi uji validitas instrument variabel perencanaan karier.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Perencanaan Karier.

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan (sig) > 0,05	Simpulan
1	0,557	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
2	0,391	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,033	Valid
3	0,643	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4	0,394	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,031	Valid
5	0,624	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
6	0,592	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
7	0,640	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,717	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
9	0,611	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
10	0,717	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
11	0,676	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
12	0,738	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

Sumber : Pengolahan data SPSS 2024.

b. Status Sosial Ekonomi Keluarga (X₂)

Berdasarkan kriteria pengujian, hasil dari pengujian validitas dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n = 30$ pada variabel status sosial ekonomi keluarga dari 12 item pertanyaan, 10 item pertanyaan menunjukkan valid sedangkan 2 item pertanyaan menunjukkan tidak valid. Sehingga kuesioner yang digunakan untuk variabel status sosial ekonomi keluarga sebanyak 10 item pertanyaan. Berikut adalah rekapitulasi uji validitas instrumen status sosial ekonomi keluarga.

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga.

Item Pertanyaan	rhitung	rtabel	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0,525	0,361	rhitung>rtabel	0,003	Valid
2	0,484	0,361	rhitung>rtabel	0,007	Valid
3	0,317	0,361	rhitung<rtabel	0,088	Tidak Valid
4	0,096	0,361	rhitung<rtabel	0,613	Tidak Valid
5	0,506	0,361	rhitung>rtabel	0,004	Valid
6	0,545	0,361	rhitung>rtabel	0,002	Valid
7	0,461	0,361	rhitung>rtabel	0,010	Valid
8	0,586	0,361	rhitung>rtabel	0,001	Valid
9	0,502	0,361	rhitung>rtabel	0,005	Valid
10	0,710	0,361	rhitung>rtabel	0,000	Valid
11	0,564	0,361	rhitung>rtabel	0,001	Valid
12	0,739	0,361	rhitung>rtabel	0,000	Valid

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2024.

c. Teman Sebaya (X₃)

Berdasarkan kriteria pengujian, hasil dari pengujian validitas dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n = 30$ pada variabel teman sebaya dari 12 item pertanyaan menunjukkan seluruh item valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut adalah rekapitulasi uji validitas instrument variabel teman sebaya.

Tabel 13. Hasil Uji Variabel Instrumen Variabel Teman Sebaya.

Item Pertanyaan	rhitung	rtabel	Kondisi	Signifikan (sig) > 0,05	Simpulan
1	0,574	0,361	rhitung>rtabel	0,001	Valid
2	0,648	0,361	rhitung>rtabel	0,000	Valid
3	0,709	0,361	rhitung>rtabel	0,000	Valid
4	0,555	0,361	rhitung>rtabel	0,001	Valid
5	0,604	0,361	rhitung>rtabel	0,000	Valid
6	0,723	0,361	rhitung>rtabel	0,000	Valid
7	0,661	0,361	rhitung>rtabel	0,000	Valid
8	0,625	0,361	rhitung>rtabel	0,000	Valid
9	0,658	0,361	rhitung>rtabel	0,000	Valid
10	0,638	0,361	rhitung>rtabel	0,000	Valid
11	0,827	0,361	rhitung>rtabel	0,000	Valid
12	0,819	0,361	rhitung>rtabel	0,000	Valid

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2024.

d. Minat Melanjutkan Studi S2 (Y)

Berdasarkan kriteria pengujian, hasil dari pengujian validitas dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n = 30$ pada variabel minat melanjutkan studi S2 dari 12 item pertanyaan menunjukkan seluruh item valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut adalah rekapitulasi uji validitas instrumen variabel minat lanjut studi ke jenjang S2.

Tabel 14. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Lanjut Studi S2.

Item Pertanyaan	rhitung	rtabel	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0,637	0,361	rhitung>rtabel	0,000	Valid
2	0,856	0,361	rhitung>rtabel	0,000	Valid
3	0,897	0,361	rhitung>rtabel	0,000	Valid
4	0,839	0,361	rhitung>rtabel	0,000	Valid
5	0,879	0,361	rhitung>rtabel	0,000	Valid
6	0,798	0,361	rhitung>rtabel	0,000	Valid
7	0,785	0,361	rhitung>rtabel	0,000	Valid
8	0,815	0,361	rhitung>rtabel	0,000	Valid
9	0,771	0,361	rhitung>rtabel	0,000	Valid
10	0,817	0,361	rhitung>rtabel	0,000	Valid
11	0,722	0,361	rhitung>rtabel	0,000	Valid
12	0,525	0,361	rhitung>rtabel	0,003	Valid

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2024.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan bahwa instrument penelitian memiliki tingkat kepercayaan dan juga keandala. Dalam penelitian ini uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, rumus ini digunakan apabila instrumen angket memiliki alternatif jawaban lebih dari dua pilihan ganda atau essay (Rusman, 2023). Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r^{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r^{11}	= reliabilitas
k	= banyaknya butir pertanyaan
$\sum \sigma^2 b$	= jumlah varians butir
$\sigma^2 t$	= varians total

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu dengan membandingkan hasil perhitungan (r_{hitung}) menggunakan *alpha cronbach* dan r dari tabel (r_{tabel}) korelasi *product moment*. Sehingga, kriterianya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan n yang diteliti maka instrument tersebut reliabel, dan sebaliknya. Kemudian dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r sebagai berikut:

Tabel 15. Interpretasi Koefisien R.

Koefisien r	Reliabilitas
0.8000 – 1.000	Sangat Tinggi
0.6000 – 0.7999	Tinggi
0.4000 – 0.5999	Sedang/Cukup
0.2000 – 0.3999	Rendah
0.0000 – 0.199	Sangat Rendah

Sumber: Rusman, 2023.

a. Perencanaan Karier (X₁)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini pada instrument variabel perencanaan karier menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan $n = 30$ dan item pertanyaan sebanyak 12 item yang valid. Dari perhitungan tersebut diperoleh r *Alpha* sebesar 0,841 maka instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perencanaan Karier.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,841	12

b. Status Sosial Ekonomi Keluarga (X₂)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini pada instrumen variabel status sosial ekonomi keluarga menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan $n = 30$ dan item pertanyaan sebanyak 10 item yang valid. Dari perhitungan tersebut diperoleh r *Alpha* sebesar 0,766 maka instrumen tersebut mempunyai reliabilitas tinggi.

Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,766	10

c. Teman Sebaya (X₃)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini pada instrumen variabel teman sebaya menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan $n = 30$ dan item pertanyaan sebanyak 12 item yang valid. Dari perhitungan tersebut diperoleh r *Alpha* sebesar 0,887 maka instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 18. Hasil Uji Reliailitas Variabel Teman Sebaya.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,887	12

d. Minat Melanjutkan Studi S2 (Y)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini pada instrument variabel minat melanjutkan studi S2 menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan $n = 30$ dan item pertanyaan sebanyak 12 item yang valid. Dari perhitungan tersebut diperoleh r *Alpha* sebesar 0,941 maka instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 19. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Melanjutkan Studi S2.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,941	12

I. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah data yang diamati memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini penting untuk dilakukan karena apabila data tidak berdistribusi secara normal, maka metode statistika parametrik tidak dapat dilakukan. Dalam penelitian ini, model yang digunakan untuk uji normalitas adalah model *Kolmogrov-Smirnov* (K-S).

Rumusan Hipotesis :

H_0 = Data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 = Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan (Rusman, 2023:123) adalah sebagai berikut:

- a. Tolak H_0 jika nilai signifikansi < 0.05 yang artinya distribusi sampel tidak normal.
- b. Terima H_0 jika nilai signifikansi > 0.05 yang artinya distribusi sampel adalah normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil dari populasi bersifat homogen atau tidak (Rusman, 2023: 126). Dalam penelitian ini uji homogenitas yang digunakan adalah metode *Levene Statistic*.

$$W = \frac{(n-k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{z}_{ti} - \bar{z}_{..})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=i}^{m_i} (z_{ij} - \bar{z}_i)^2}$$

$$z_{ij} = |Y_{ij} - \bar{y}_i|$$

Keterangan:

n = jumlah observasi

k = banyaknya kelompok

\bar{Y}_i = rata-rata dari kelompok ke- i

\bar{Z}_i = rata-rata kelompok dari Z_i

$\bar{Z}_{..}$ = rata-rata keseluruhan (*overall mean*) dari Z_{ij}

J. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan suatu analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan.

1. Uji Linearitas Regresi

Uji pada penelitian ini pengujian linieritas menggunakan uji F melalui tabel ANAVA dengan rumus ANAVA sebagai berikut:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

$$JK (G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{ni}$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

Keterangan:

JK (T) = Jumlah Kuadrat Total

JK (a) = Jumlah Kuadrat Regresi a

JK (b/a) = Jumlah Kuadrat Regresi b/a

JK (S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK (G) = Jumlah Kuadrat Galat

JK (TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

Besar-besaran tersebut dimasukkan ke daftar ANAVA sebagai berikut:

Tabel 20. Daftar Analisis Varians (ANAVA) untuk Uji Kelinieran Regresi.

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S^2_{reg} = \frac{JK(b/a)}{1}$	
Sisa	n-2	JK (S)	$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}} \quad (i)$
Tuna Cocok		JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	
Galat		JK (G)	$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G} \quad (ii)$

Sumber: Sudjana dalam Rusman, 2023.

Rumusan hipotesis uji linieritas:

H_0 = model regresi berbentuk linear

H_1 = model regresi non linear

Kriteria pengujian:

1. Tolak H_0 bahwa koefisien arah regresi tidak berarti jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut n-2 dan α yang dipilih, sebaliknya H_0 diterima.
2. Tolak H_0 bahwa regresi linear jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k) dan α yang dipilih, sebaliknya H_0 diterima.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menunjukkan apakah setiap variabel bebas memiliki unsur-unsur yang sama atau tidak dengan kata lain dalam hal ini akan menunjukkan korelasi yang linier antar variabel bebas atau tidak. Pada uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan kriteria pengambil keputusan sebagai berikut:

- a. Pada nilai *Tolerance*. Apabila nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka setiap variabel bebas yang diteliti tidak adanya gejala multikolinearitas. Dan apabila nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka variabel bebas yang diteliti ada gejala mutikolineas.
- b. Pada nilai VIF. Apabila nilai VIF < 10 maka setiap variabel bebas yang diteliti tidak ada gejala multikolinearitas. Dan apabila nilai VIF < 10 maka variabel bebas yang diteliti dinyatakan ada gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Dalam pengujian autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara data pengamatan atau tidak. Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui korelasi pada data-data pengamatan yang berurutan dalam waktu yang diasumsikan bahwa variabel satu dan lainnya terdapat hubungan jika hal tersebut terjadi maka terdapat masalah autokorelasi. Pada penelitian ini metode yang akan digunakan adalah metode DW Test, dengan rumus sebagai berikut:

$$DW = \frac{\sum(e - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Adapun rumusan hipotesis yang digunakan:

H_0 : Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

H_1 : Terjadi adanya autokorelasi di antara pengamatan.

Kriteria pengamatan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai statistic *Durbin-Watson* berada diantara nilai dL hingga (4-dU) dengan k = jumlah variabel bebas dan n= total sampel, asumsi tidak terjadi autokorelasi telah terpenuhi.

Tabel 21. Kriteria Pengujian Autokorelasi *Durbin-Watson*.

DW	Kesimpulan
<dL	Ada autokorelasi (+)
dL s.d dU	Tanpa kesimpulan
dU s.d 4-dU	Tidak ada autokorelasi
4-dU – 4-dL	Tanpa Kesimpulan
>4-dL	Ada autokorelasi (-)

Sumber: Rusman, 2023.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji koefisien korelasi *Spearman's rank test*.

Adapun rumus koefisien korelasi *Spearman* sebagai berikut:

$$\rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ_{xy} = Koefisien korelasi Rank Spearman

6 = Konstanta

\sum = Kuadrat selisih antar ranking dua variabel, yaitu selisih ranking nilai residual mutlak dan variabel bebas.

N = Jumlah pengamatan

Dalam menguji hipotesis digunakan statistik t dengan rumus:

$$t = \frac{\rho_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\rho_{xy}^2}}$$

Terdapat hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya atau regresi tidak mengandung gejala Heteroskedastisitas

H_1 : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya, atau regresi mengandung gejala heteroskedastisitas

K. Uji Hipotesis

1. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun persamaan umum regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai ramalan untuk variabel Y

a = bilangan koefisien

b = koefisien arah dan koefisien regresi

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

Dalam mencari nilai a dan b dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Adapun untuk uji signifikan di gunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{b}{s_b}$$

Keterangan :

t_0 = Nilai teoritis observasi

b = Koefisien arah regresi b

S_b = Standar deviasi b

Kriteria pengujian ini ialah H_0 ditolak dengan alternatif H_a diterima jika t_{hitung} dengan taraf signifikan 0,05 dan $dk = n-2$ dan α .

2. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada pengujian ini, persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel ramalan

a = Konstanta (*intercept*)

b = Koefisien arah dan koefien regresi

X = Variabel bebas yang bernilai tertentu

Perhitungan koefisien dilakukan dengan menguji signifikansi koefisien korelasi berganda (Uji F) dengan rumus berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel *independen*

n = Jumlah anggota data atau kasus

Kriteria pengujiannya adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka menerima H_0 dan H_1 , sebaliknya H_0 ditolak $\alpha = 0,05$.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh perencanaan karier terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung. Semakin baik perencanaan karier mahasiswa maka akan semakin baik minat mahasiswa untuk melanjutkan studi S2 begitupun sebaliknya.
2. Ada pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung. Semakin baik status sosial ekonomi keluarga maka akan semakin baik minat mahasiswa untuk melanjutkan studi S2 begitupun sebaliknya.
3. Ada pengaruh teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung. Semakin positif pengaruh teman sebaya maka akan semakin baik minat mahasiswa untuk melanjutkan studi S2 begitupun sebaliknya.
4. Ada pengaruh perencanaan karier, status sosial ekonomi keluarga dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung. Semakin baik perencanaan karier, status sosial ekonomi keluarga, dan teman sebaya baik maka akan meningkatkan minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan penelitian diatas, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat menyusun perencanaan karier yang bertujuan untuk memberikan arah yang jelas dan untuk dapat lebih memahami diri sendiri. Adapun langkah untuk menyusun perencanaan karier yaitu dengan melakukan penilaian diri, penetapan tujuan, pengembangan keterampilan, eksplorasi karier dan *networking*. Dengan perencanaan karier yang terarah, mahasiswa dapat lebih mudah mengidentifikasi arah karier setelah lulus S1. Mahasiswa dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi seperti S2 untuk mencapai kriteria karier yang ingin dicapai.
2. Terkait dengan status sosial ekonomi keluarga, kondisi ekonomi sebagian mahasiswa dalam kategori sedang. Meskipun demikian, mahasiswa diharapkan tetap meningkatkan motivasi dan minat agar dapat melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi, dengan melalui alternatif lain yang ditempuh melalui berbagai program seperti mengikuti program beasiswa, kerja paruh waktu, menjadi asisten penelitian atau pengajar, maupun mengikuti studi daring yang dapat menunjang atau meringankan biaya pendidikan saat proses kuliah S2.
3. Teman sebaya dapat memberikan peran penting dalam mempengaruhi minat seseorang dalam melanjutkan studi. Dikarenakan teman sebaya dapat memberikan motivasi, dukungan maupun informasi yang dapat menjadi acuan untuk seseorang dapat meningkatkan minat melanjutkan studinya kejenjang yang lebih tinggi.
4. Mahasiswa dapat mempersiapkan diri secara terencana untuk melanjutkan studi S2 sesuai dengan minat, tujuan, dan aspirasi. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa dapat memulai dengan membuat perencanaan karier untuk dapat mempermudah arah tujuan mahasiswa kedepannya. Lalu, dapat berkomunikasi dengan teman sebaya untuk bertukar informasi terkait universitas, biaya

pendidikan maupun berbagai program pemerintah yang dapat meringankan biaya pendidikan agar dapat untuk dapat meminimalisir perekonomian keluarga dalam perkuliahan serta mahasiswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki agar dapat lebih memaksimalkan pendidikannya di jenjang S2.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, Andi. 2019. Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal IDAARAH*, 3 (2) :205-215.
- Adiputra. 2015. Perencanaan Karier Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kedungwuni. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 3 (1) : 55-61.
- Adiputra, Sofwan. 2015. Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karier Siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 1 (1) : 45-56.
- Afina, Nada Ayu dan Yoyo Soesatyo. 2019. Pegaaruh Status Ssial Ekonomi Orang Tua Dan Prestasi Akademik Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2014 Unesa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7 (1) : 26-30.
- Aggita, Rara dkk. 2023. Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap MinatMelanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMK Negeri 12 Jakarta. *Jurnal Pendidikan: SEROJA*, 2 (4) : 139-162.
- Agustina, Tika. 2021. Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Minat Studi Lanjut Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Bimbingan Konseling* 7 (1) : 103-110.
- Agustina, R., dan Afriana, R.A. 2018. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga, Prestasi Belajar, dan Kesempatan Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Program Magister Fakultas Ekonomi UNP. *Jurnal Ecogen*, 3 (1).
- Ameliany, Nanda. 2019. *Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Sulawesi: Unimal Press.
- Amin, dkk. 2022. Orientasi Masa Depan Dan Minat Melanjutkan Studi Strata Dua (S2). *Journal of Psychological Reasearch*, 2 (1) : 25-31.

- Ananda, Rezka Yulianty dkk. 2022. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran*, 11 (11) : 3066-3073.
- Anggraeni, Elly ., Setiaji, Khasan. 2018. Pengaruh Media Sosial Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7 (1).
- Arista, Margareta., dkk. 2022. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6 (4).
- Atmaja, T.T. 2014. Upaya Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Melalui Bimbingan Karier dengan Penggunaan Media Modul. *PSIKOPEDAGOGIA*, 3 (2) : 58-68.
- Ayu, Maria Ni Komang dkk. 2022. Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier. *Jurnal Psikologi*, 11 (3) : 341-350.
- Azzahrah, D., I. Astuti dan Yuline. 2019. Minat Peserta Didik Tentang Studi Lanjut Keperguruan Tinggi Kelas XII SMA Islam Bawari. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8 (3) : 1-8.
- Cahaya, Nur Nasution. 2018. Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal IAIN*, 12 (2) : 159-174.
- CCED Universitas Lampung. 2019. Hasil Tracer Study S1 Pendidikan Kewarganegaraan FKIP Unila. <https://cced.unila.ac.id>.
- CCED Universitas Lampung. 2019. Hasil Tracer Study S1 Pendidikan Sejarah FKIP Unila. <https://cced.unila.ac.id>.
- CCED Universitas Lampung. 2019. Hasil Tracer Study S1 Pendidikan Ekonomi FKIP Unila. <https://cced.unila.ac.id>.
- CCED Universitas Lampung. 2019. Hasil Tracer Study S1 Pendidikan Geografi FKIP Unila. <https://cced.unila.ac.id>.
- Chotimah, Lilis Nur dkk. 2017. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11 (2) : 120-125.
- Damayanti, Ni Nyoman Yuliana dkk. 2022. Pengaruh Motivasi Karier, Persepsi Biaya Pendidikan, dan Dukungan Keluarga Pada Minat

- Mahasiswa Sarjana Akutansi Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang*, 4 (2) : 119-134.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Destiani, T. 2020. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII MTS Negeri 3 Kabupaten Tangerang. *Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1 (1) : 47-68.
- Devi. R., Jolianis, L. D., Dahen. 2022. Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Pendidikan Orang Tua, Kecerdasan Intelektual, Perencanaan Karier Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Tingkat Perguruan Tinggi Kelas XII SMA Negeri 16 Padang. *Jurnal Horizontal Pendidikan*, 2 (3) : 246-256.
- Dewi, V.K., dkk. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Diansyah, Refor. 2022. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga, Biaya Pendidikan Dan Motivasi Belajar Terhadap Miat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program S2 Pada Mahasiswa FKIP Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3 (2) : 729-739.
- Dublin. 2015. Hubungan antara Pelibatan Orang Tua dan Peran Teman Sebaya dengan Perencanaan Studi Lanjut Peserta Didik SMP Negeri di Kecamatan Wonokromo Surabaya. *Jurnal BK Unesa*, 11 (1).
- Dyah, Debby Ayuning. 2019. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Program Magister Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY Angkatan 2014-2015. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 8 (2) : 158-165.
- Ernilah, Erni, Moh Toharudin, dan Farhan Saefudin Wahid. 2022. The Influence Of Family Environment And Friens On The Emotional Intelligence Of Elementary School Students. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 3 (02) : 158-166.
- Fitri, Dian Nurul, Nurdin Nurdin, dan Rusman Tedi. 2018. Pengaruh Potensi, Motivasi, Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Melalui Prestasi Belajar. *Jurnal Edukasi Ekobis*, 6 (5).

- Hanum, Nurlaila., dan Safiridar. 2018. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Gampong Karang Anyar Kota Lamgsa. *Jurnal Unsam*, 9 (1).
- Haq, M.A. 2015. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga, Prestasi Belajar, dan Kesempatan Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Program Magister Fakultas Ekonomi UNP. *Jurnal Ecogen*, 3 (1).
- Hartono. 2018. *Bimbingan Karier*. Jakarta: Prenadamedia.
- Haryono., Fausta J., dan Ekawati., Sanny. Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, Dan Manajemen Karier Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5 (2).
- Hestiningtyas, W., Nurdinsyah, R. A., dan Rizal, Y. 2022. Analisis Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa. *Jurnal of Social Science Education*, 3 (1) : 109-121.
- Intarti, Esher Rela. 2020. Peran Strategis Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Religius Remaja: Perspektif Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13 (13) : 42-51.
- Irawan, F., Pujiati, Suroto, dan Nurdin, M. 2022. Pengaruh Persepsi Kampus Mengajar, Lingkungan Keluarga, dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru. *Jurnal LENTERA (Jurnal Ilmiah Kependidikan)*. 15 (2) : 427-436.
- Jannah, Siti Durroh F. 2019. Pengaruh Motivasi Dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Dan Minat Melanjutkan Studi Program Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 8 (5) :440-447.
- Jasman, Rendi, Z., Erizon, N., dan Adri, J. 2020. Hubungan Prestasi Belajar, Dukungan Sosial Orang Tua Dan Ekspetasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FT UNP. *Jurnal Vokasi Mekanika*, 4 (4) : 104-110.
- Kadeni., dan Srijani, Ninik. 2018. Pengaruh Media Sosial Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *EQUILIBRIUM*, 6 (1).
- Karlina, E., dan Rosento. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Kasan, Irpan A. dan Agustina Ibrahim. 2022. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta. *Jurnal Pendas Mahakam*, 7 (2) : 83-89.
- Khadijah, Siti dkk. 2017. Analisis Minat Peserta Didik Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26 (2) : 178-188.
- Khairat, Hayatul dkk. 2022. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Self Efficacy Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batang Hari. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4 (1) : 472-482.
- Kharisma, N., Latifah, L. 2015. Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Di SMK N Sekota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*, 4 (3).
- Kurniawan, Y., dan Ajad Suderajat. 2017. Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 14 (2) : 149-163.
- Lutfitasari. 2015. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11 (1).
- Marlyana, Winda dkk. 2019. Pengaruh IPK, Status Sosial Ekonomi, Teman Sebaya, Dan Informasi Beasiswa S2 Terhadap Minat Studi S2. *Economic Education And Entrepreneurship Journal*, 2 (1) : 45-56.
- Mastur dan Triyono. 2014. *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Karier*. Yogyakarta:Paramitra Publising.
- Meity. 2014. Pengaruh Minat Kerja Dan Bimbingan Karier Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Mahasiswa Universitas Pamulang Tahun 2022. *Jurnal unpam*, 1 (2) : 66-71.
- Minarti, Asnia dkk. 2018. Pengaruh Persepsi, Motivasi Dan Fasilitas Kampus Terhadap Minat Mahasiswa Studi Lanjut Ke Strata Dua

- (S2) Studi Pada STIE Lamappapoleo Soppeng. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 1 (2) :11-17.
- Muliani, R., D. 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2 (2) : 133-139.
- Mutiara, Heni dan Rochmawati. 2021. Pengaruh Kompetensi Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya Dan Perencanaan Karier Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Dengan Academic Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 21 (2) : 173-190.
- Muhazir dan Ayu Syahputri. 2020. Pengaruh Layana Informasi Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 2 Binjai. *Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling*, 9 (2) : 47-53.
- Nardo, D.F., Jalinus, N., dan K, A. 2019. Hubungan Prestasi Belajar, Dukungan Sosial Orang Tua Dan Ekspetasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FT UNP. *Jurnal Vokasi Mekanika*, 4 (4) : 104-110.
- Nurhayati, Nurhayati, Winatha, I Komang, dan Nurdin, Nurdin. 2014. Pengaruh Keadaan Ekonomi Orang Tua, Disiplin Melalui Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Edukasi Ekobis*, 2 (5).
- Nurlizawati. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Di SMAN 1 Pasaman. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 6(1) : 33-41.
- Nurmalasari, Y., dan R., Erdiantoro. 2020. Perencanaan dan Keputusan Karier: Konsep Krusial dalam Layanan BK Karier. *QUANTA*, 4 (1) : 44-51.
- Paramita, R. W., Rizal dan Sulistyan, R. B. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang: Widya Gama Press.
- Parsons dan Williamson. 2012. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karier Siswa. *Jurnal Attending*, 1 (2) : 139 -150.
- Pradifta, Rayi Mifta dkk. 2021. Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya, Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program Pascasarjaa Magister Akuntansi. *E-JRA*, 10 : 13-23.

- Putri, Nadia Guspiani dan Oknaryana. 2023. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi S2 Di Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 1 (3) : 22-32.
- Rahmat. 2018. Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *JPMI*, 4 (1) : 6-11.
- Rahmawati, R. O., dan Sayekti, I. C. 2023. Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 209-217.
- Rahayu, P. P. 2022. Perencanaan Karier Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Siswa Kelas XII SMA Negeri Semarang. *Communnity Development Journal*, 3 (1) : 106-110.
- Ridho, R.H. 2019. Peran Teman Sebaya Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Di SDN Andong Boyolali. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (2) : 137-144.
- Rofiqoh, K., L Wicaksono, & Yuline, Y. 2018. Bimbingan Teman Sebaya Tentang Penyesuaian Diri Peserta Didik Kelas X SMAN 9 Pontiaak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(8).
- Rokhyati, Ana dkk. 2017. Pengaruh Soft Skill Dan Perencanaan Karier Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kualitas Pelatihan Sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayas*, 1 (2) : 107-124.
- Rusman, T. 2023. *Statistik Inferensial & Aplikasi SPSS*. Graha Ilmu.
- Rusman, T dkk. 2018. Pengaruh Motivasi, Status Sosial Dan Lingkungan Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Pergurua Tinggi Melalui Prestasi Belajar. *Ecoomic Education ad Entrepreneurship Journal*, 1 (2) : 110-123.
- Saputra. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Bisnis*, 1 (4).
- Setiaji, K., dan Rachmawati, D. 2017. Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Siswa SMKN Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10 (1) : 45-59.
- Shinta dan Agung. 2021. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga, Prestasi Belajar, dan Kesempatan Kerja Terhadap Minat

- Melanjutkan Pendidikan ke Program Magister Fakultas Ekonomi UNP. *Jurnal Ecogen*, 3 (1).
- Sibagariang, S., A., Sihombing, S. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Pekanbaru: Yayasan Salman Pekanbaru.
- Sigalingging dan sianturi. 2019. Hubungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaj Di SMK Medan Area Medan Sunggal. *Jurnal Darma Agung Husada*, 5(1).
- Sinambela, I., P. 2020. Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pengembangan, Manajemen, Bisnis, Keuangan, Dan Perbankan*, 17 (1) : 21-36.
- Singh. 2014. Status Sosial Ekonomi. <https://educhannel.id>.
- Sirait. 2016. Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Pada Siswa SMA. *Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 10 (1) : 12-17.
- Sitohang, Sasya dan Rustina, Ade. 2023. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Profesi dan Jenjang Lebih Tinggi. *Global Education Journal*, 1 (3) : 363-374.
- Solichah, Rifa dan Djazari. 2019. Pengaruh Prestasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8 (1) : 1-16.
- Sugihartono, dkk. 2015. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11 (2) : 120-125.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulusyawati, Heni, S., Hardianti, N., Jannah dan M., Solihin. 2021. Perencanaan Karier Siswa Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di SMA Negeri 5 Kelas XI Kota Bengkulu. *Jurnal Psikodidaktika*, 1-10.
- Sumita, Wicaksono, L. 2018. Analisis Pemahaman Perencanaan Karier Di Kelas XII SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7 : 1-10.

- Surlaga, Fadilah. 2021. *Psikologi Pendidikan Impliksi Dalam Pembelajaran*. Edited by Solicha. Depok: Rajawali Pers.
- Sutadji. 2010. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Dee Publish.
- Suwanto, Insan., Istirahayu, Iip., & Qonita, Insiyatun. 2022. Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Terhadap Penentuan Studi Lanjut Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 12 (2) : 106-115.
- Sya'diyah, Nurhalimatusy dan Fachrurrozie. 2020. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Perecanaan Karir Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 9 (2) : 601-614.
- Taufik, S., Kurniawati. 2020. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga, Prestasi Belajar, Dan Kesempatan Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Program Magister Fakultas Ekonomi UNP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3 (1) : 48-60.
- Ulfa, Luluk Dwi Rukmana. 2019. Pegaaruh Prestasi Belajar, Lingkungan, Ekspetasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Mahasiswa PE UNY. *Jurnal Pedidikan dan Ekonomi*, 8 (1) : 1-9.
- Universitas Lampung. 2021. Laporan Tracer Study FKIP Universitas Lampung 2021. <http://mawa.fkip.unila.ac.id>.
- Winda, Marlyana, Rusman Tedi dan Albet Maydiantoro. 2019. Pengaruh IPK, Status Sosial Ekonomi, Teman Sebaya, dan Informasi Beasiswa S2 terhadap Minat Studi S2. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2 (1) : 48-56.
- Wiyono, Tri. 2018. Pengaruh Pendidikan, Kondisi Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Terhadap Minat Studi S2 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7 (2) : 98-109.
- Yuliawan, Ade Nur Indah dan Hardini, Han Tantri. 2022. Pengaruh *Self-Efficacy*, Minat Menjadi Guru, dan Teman Sebaya Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4 (1) : 1193-1203.
- Yunalia, Endang Mei dan Arif Nurma Etika. 2020. *Remaja dan Konformitas Teman Sebaya*. Malang: Ahmedia Press.
- Yusuf. 2016. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI

SMA Santo Thomas 3 Medan T.A 2021/2022. *Skripsi*. Universitas HKBP Nommensen.

Zulfia, Nur Ika dkk. 2018. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA. *Journal of Innovative Counseling*, 2 (2) : 69-74.